

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA PUTIH DI KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Ekonomi Syariah (ME) pada Program Studi Ekonomi Syariah



MUHAMMAD ILYAS
NIM : 22090311911

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1443 H / 2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim pembimbing Tesis dengan mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Muhammad Ilyas
 NIM : 22090311911
 Tempat/Tgl Lahir : Pengalihan (INHIL), 18 September 1992
 Program Studi : S2 Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Januari 2022.

Pembimbing I

Dr. Syahfawi. S. Ag. M. Sh. Ec
 NIP. 19730307 200701 1 032

Pekanbaru
 Tgl. 19 Januari 2022

Pembimbing II

Dr. Jonnius. SE. MM
 NIP. 19680616 201411 1 002

Pekanbaru,
 Tgl. 19 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dr. Budi Azwar. SE. M.Ec
 NIP. 19800104 200801 1005



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul : **“Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Ilyas
NIM : 22090311911
Tempat/Tgl Lahir : Pengalihan (INHIL), 18 September 1992
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 18 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syahfawi. S. Ag. M. Sh. Ec
NIP. 19730307 200701 1 032


Dr. Jonnius. SE. MM
NIP. 19680616 201411 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Budi Azwar. SE. M.Ec
NIP. 19800104 200801 1005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Syahfawi. S.Ag. M.Sh. Ec
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Ilyas

Kepada Yth,
**Direktur Program
Pascasarjana**
UIN Sultan Syarif
Kasim Riau
Di_
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan Tesis

saudara :

Nama : Muhammad Ilyas
NIM : 22090311911
Tempat/Tgl Lahir : Pengalihan (INHIL), 18 September 1992
Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
Judul : **"Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah"**

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru 18 Januari 2022
Pembimbing Utama I



Dr. Syahfawi. S. Ag. M. Sh. Ec
NIP. 19730307 200701 1 032



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Jonnius. SE. MM
 DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Ilyas

Kepada Yth,
Direktur Program
Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif
 Kasim Riau
 Di_
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan Tesis saudara :

Nama : Muhammad Ilyas
 NIM : 22090311911
 Tempat/Tgl Lahir : Pengalihan (INHIL), 18 September 1992
 Program Studi : S2 Ekonomi Syariah
 Judul : **“Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**

Maka dengan ini disetujui untuk diajukan dan diberikan penilaian dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru 5 Januari 2022
 Pembimbing Pendamping II

Dr. Jonnius. SE. MM
 NIP. 19680616 201411 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Name : MUHAMMAD ILYAS
 Nomor Induk Mahasiswa : 22090311911
 Gelar Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
 Jurusan : ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA PUTIH DI
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF
 EKONOMI SYARIAH

Tim Penguji:

Dr. Budi Azwar, SE. M.Ec.
 Penguji I/Ketua

Dr. Arisman, M.Sy.
 Penguji II/Sekretaris

Prof.Dr.H.Akhmad Mujahidin, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Mahendra Romus, S.P., M.Ec.
 Penguji IV

UIN SUSKA RIAU

Tanggal Ujian/Pengesahan

21/03/2022



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis dengan mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**”, yang ditulis oleh saudara :

Nama : Muhammad Ilyas
 NIM : 22090311911
 Tempat/Tgl Lahir : Pengalihan (INHIL), 18 September 1992
 Program Studi : S2 Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Maret 2022.

Penguji I

Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag
 NIP. 19540212 198103 1 007


 Tgl. 29 Maret 2022

Penguji II

Dr. Mahendra Romus, SP, M.Ec
 NIP. 19711119 20050 1 004


 Tgl. 29 Maret 2022

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Budi Azwar, SE, M.Ec
 NIP. 19800104 20080 1 005



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ILYAS
 NIM : 22090711911
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi SYARIAH
 Prodi : PASCASARJANA
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPERASI PUTIH DI KABUPATEN
 LABUANGHATI HALK MAMUKUT KEPERLETIF EKONOMI SYARIAH.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 April 2022
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Ilyas

NIM : 22090711911.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) pada masyarakat Petani Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini dimulai dari Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki luas lahan kelapa terbesar dan dapat memproduksi kopra dalam ribuan ton. Kopra putih adalah usaha baru berkembang, maka dari itu peneliti tertarik bagaimana kelayakan usaha kopra putih ini di kabupaten indragiri hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha kopra putih menurut perpektif ekonomi syariah dan untuk mengetahui Analisis SWOT Usaha Kopra Putih. Subjeknya Petani Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir, sedangkan objek adalah Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Sample populasi menggunakan Informan Penelitian yang terpilih sesuai kriteria penelitian dengan menggunakan *Accidental Sampling*.

Teknik-teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, study dokumentasi. Analisa yang digunakan yaitu *analisis data deskriptif kualitatif*. Berdasarkan hasil penelitian, aspek sumber daya sudah memadai, aspek teknik & teknologi terbilang mudah dan murah, aspek produksi dapat berproduksi secara terus menerus, aspek pasar & pemasaran memiliki banyak market, sedangkan hasil BEP Grade A 88 Kg Grade B 113 Kg dan Grade C 807 Kg, aspek keuangan hasil perhitungan NPV Layak Rp 1.093.785.500 > 0, IRR Diterima hasil IRR > 12%pa, BC ratio dapat keuntungan karena hasilnya 1,16% > 0,85%, PP periode waktunya 13 tahun 7 bulan modal tahunan kembali. aspek hukum izin terdaftar, dan aspek sosial & budaya ramah lingkungan dan lowongan kerja baru. Sedangkan untuk Kekuatan, kabupaten dengan luas lahan terbesar (*Strength*), Kelemahan pada aspek keuangan (*Weakness*), Kesempatan pembukaan lowongan kerja baru (*Opportunities*) dan Ancaman pada izin yang tidak terdaftar (*Treath*).

Dapat disimpulkan bahwa Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Layak dan dapat di Rekomendasi ke Petani Kelapa lainnya, walaupun analisis SWOT masih ada kelemahan dan ancaman tetapi dapat ditutupi dengan kekuatan & kesempatan.

Kata Kunci : Kelayakan Usaha, Kopra Putih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tanaman Kelapa.....	13
B. Produk Turunan Kelapa.....	14
C. Kopra	16
1. Kopra Hitam	17
2. Kopra Putih	18
D. Pengertian Studi Kelayakan Usaha	21
E. Tujuan Studi Kelayakan Usaha	22
F. Pihak – Pihak yang Berkepentingan.....	23
G. Biaya – Biaya dan Pendapatan	25
1. Biaya.....	25
2. Pendapatan	27
H. Aspek – aspek Studi Kelayakan Usaha	31
1. Aspek Sumber Daya Manusia	31
2. Aspek Teknis & Teknologi	31
3. Aspek Produksi	33
4. Aspek Pasar & Pemasaran.....	34
5. Aspek Keuangan	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

a. Net Present Value (NPV)	36
b. Internal Rate Of Return	38
c. Benefit Cost Of Ratio	39
d. Payback Period	40
6. Aspek Hukum	41
7. Aspek Sosial & Budaya	42
I. Tahapan dalam Studi Kelayakan Usaha	43
J. Studi Kelayakan Usaha dalam Ekonomi Syariah	47
K. Hukum dalam Mencari Harta Kekayaan dalam Syariah	54
L. Urgensi Dalam Mencari Harta Kekayaan	57

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	59
B. Jenis Penelitian	60
C. Informan Penelitian	61
D. Jenis – jenis Sumber Data	62
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Analisa Data	64
G. Kerangka Pemikiran	72
H. Konsep Operasional	74

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hilir	76
B. Identitas Responden	78
C. Informan Penelitian	81
D. Kelayakan Usaha Kopa Putih Menurut Perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Indragiri Hilir	86
1. Aspek Sumber Daya Manusia	87
2. Aspek Teknik & Teknologi	88
a. Biaya Tetap	90
b. Biaya Variable	92
c. Biaya Tenaga Kerja	93
d. Biaya Penyusutan	94



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aspek Produksi	96
4. Aspek Pasar & Pemasaran.....	101
a. Peluang Pasar.....	101
b. Harga Penjualan.....	102
c. Prinsip – Prinsip Ekonomi Syariah.....	103
d. Prediksi Pendapatan.....	104
e. Break Event Point (BEP).....	107
5. Aspek Keuangan	108
a. Kebutuhan Dana	109
b. Sumber Dana	109
c. Net Present Value (NPV)	110
d. Internal Rate Of Return (IRR).....	111
e. Benefit Cost Of Ratio (BC)	112
f. Payback Period	114
6. Aspek Hukum.....	115
7. Aspek Sosial & Budaya.....	119
E. Analisis SWOT : Kekuatan(<i>Strength,</i>) Kelemahan(<i>Weakness</i>), Kesempatan (<i>Opportunities</i>), dan Ancaman (<i>Threath</i>) Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir.....	121
1. Kekuatan (Strenght)	122
2. Kelemahan (Weakness).....	123
3. Kesempatan (Opportunities)	123
4. Ancaman (Strenght)	124
F. Matriks SWOT : Kekuatan(<i>Strength,</i>) Kelemahan(<i>Weakness</i>), Kesempatan (<i>Opportunities</i>), dan Ancaman (<i>Threath</i>) Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir.....	125
1. Strategi SO	125
2. Strategi WO.....	126
3. Strategi ST	127
4. Strategi WT	128

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Luas Lahan Kelapa, Produksi Kopra dan Jumlah Petani Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021	3
Tabel 2 Faktor Internal dan Eksternal SWOT	66
Tabel 3 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir	76
Tabel 4 Jenis Komoditi dan Luas lahannya	77
Tabel 5 Tingkat Pendidikan di Kabupaten Indragiri Hilir	80
Tabel 6 Biaya Tetap Usaha Kopra Putih	91
Tabel 7 Biaya Variable Usaha Kopra Putih	92
Tabel 8 Biaya Tenaga Kerja Usaha Kopra Putih	93
Tabel 9 Perhitungan Penyusutan Usaha Kopra Putih	95
Tabel 10 Kebutuhan Dana Usaha Kopra Putih	109

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga penyusunan Tesis ini dapat berjalan dengan lancar. Shalawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan dengan seringnya bershawat kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhir kelak nanti. Amin... Yallah.

Tesis ini berjudul **ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA PUTIH DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**. Tesis ini hasil karya ilmiah yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Ekonomi Syariah (M.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan oleh berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan tulus dari lubuk hati yang dalam kepada yth:

1. Ayahanda tercinta Ambok Ahad dan Ibunda tercinta Marhumah yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun materil selama penulis kuliah di UIN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- SUSKA Riau. Semoga ayahanda dan ibunda sehat selalu dan selalu dalam lindungan rahmat dan karunianya ALLAH SWT.Amiin
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof.Dr. Hairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
 3. Bapak Direktur Pascasarjana Prof.Dr. Ilyas Husti, M.A beserta staf dan jajarannya yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.
 4. Bapak Dr. Budi Azwar, S.E, M.Ec selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Dr. Arisman, M.Sy selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan seluruh jajarannya yang telah mempermudah proses penyelesaian Tesis ini
 5. Bapak Dr. Syahfawi, S.Ag, M. Sh.Ec selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi membantu peneliti dalam penyelesaian Tesis ini.
 6. Bapak Dr. Jonnius, SE, MM selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi membantu peneliti dalam penyelesaian Tesis ini
 7. Bapak Prof.Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Dosen Penasehat Akademis peneliti yang selalu membimbing dan memberi solusi ketika peneliti mengalami masalah selama perkuliahan.
 8. Bapak/ Ibuk dosen yang telah mendidik dan memberikan Ilmu-ilmunya kepada peneliti, Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan peneliti di masa mendatang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Para Pengusaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir dan Petugas Penyuluh Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir Bapak Rano,SP, M.Si yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk melakukan penelitian.
10. Bapak/ Ibu pegawai Perpustakaan Universitas UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Suska Riau. penulis mengucapkan terima kasih atas disediakannya buku referensi yang kami butuhkan dalam penelitian ini.
11. Bapak Drs. H. Syamsuar, M.Si selaku Gubernur Provinsi Riau dan Staff nya karena telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menjadi salah satu peserta Beasiswa Gubernur Provinsi Riau.
12. Segenap keluarga peneliti : Kakak Saidah beserta Suaminya Zainal, Kakak Nursidah beserta Suaminya Abdul Azis, Kakak Nur'aini beserta suaminya Syamsudin serta seluruh Keponakan : Rita Heryani, SE beserta suami Irwansyah, S.Pd, Karmila Rahim, Puspita Rini, Zaskhya Ananda, Resky Aditya Azis, Nur'Azizah, Rafa Naufal Maulana, Ahza Nandana Rizwan, Zayyan Qufalla Syamnur, Muhammad Zeyn Al Fatih yang telah memberikan motivasi, Do'a juga bantuan moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat dan teman yang selalu menjadi pendorong dan motivator, terkhusus untuk keluarga besar Pascasarjana Ekonomi Syariah Angkatan 2019, seluruh rekan kerja peneliti di Pegadaian Cabang Panam dan teman-teman Lukman Hakim Alhamid,S.Pd.M.Pd, Riyandi Akhyar,S.Pd.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Ruslan,S.E, Ramli,S.Pd,M.Pd, Fikri,S.Pd dan Jaka Saputra, S.Sos, Ahmad Faqihuddin, S.Pd,M.pd serta seluruh teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang semuanya telah banyak memberikan dorongan bantuan moril dan materil demi kelancaran penyusunan Tesis ini, sehingga kita sukses dalam mencapai semua cita-cita. Amiiin.

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak, Aamiin.

Peneliti mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Atas kritik dan sarannya peneliti ucapkan terima kasih. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru 11 April 2022
Peneliti,

UIN SUSKA RIAU

MUHAMMAD ILYAS

22090311911

MOTTO

*Ingat lahh.. setiap manusia didunia itu pasti punya masalah
Kalaupun masalah mereka terselesaikan pasti akan di ganti dengan
masalah baru, karna itulah hidup. Terus lah berusaha Sebagaimana
Pepatah : "Aku tidak tahu kapan sukses tapi yang aku tahu aku pasti
sukses"*

*Maka Bermimpilah setinggi bintang di langit, apabila kamu jatuh
maka kamu jatuh diantara bintang-bintang (B.J. Habibie)*

*Karna bedanya mimpi ada 2 yaitu mimpi sehabis tidur itu hanya
sekedar bunga tidur dan yang kedua mimpi yang kemudian berusaha
untuk membuat mimpinya menjadi nyata itulah pemimpi sejati.*

*Jangan pernah terlena dengan kekuranganmu tapi buatlah sesuatu
yang bermanfaat dari kekuranganmu.*

By_Muhammad Ilyas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

Saya pernah mendengar kata motivasi “seenggok daging dapat dikatakan manusia apabila memiliki mimpi” inilah yang membuat saya tersinggung karena kalau tidak punya mimpi berarti saya bukan manusia...

Maka dari itu saya berusaha menjadi manusia dan mulai untuk membangun mimpi dan menjadikan nyata”

*Alhamdulillahirabbil' alamin... Alhamdulillahirabbil 'alamin...
Alhamdulillahirabbil alamin....*

Saya dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dan sampai pada tangga saat ini. Karna masih banyak anak tangga.

Karya yang tak seberapa ini ku persembahkan pada pahlawan, pelindung, penyemangat dan pelita hidupku selama ini (Ayah, Ibu dan Kakak ku serta keponakan tercinta) Karena aku menjadi seperti saat ini karena mereka. yang selalu memanjatkan doa untuk putra tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan.

“Teman adalah dia yang selalu ada disaat suka maupun duka, serta indah nya pertemanan adalah pertengkaran dan kesalahpahaman”

Terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala support yang telah diberikan selama ini dan Kepada teman-teman seperjuangan yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan yang telah menjadi bagian hidup ini di UIN Suska Riau

Always smile ☺

By_Muhammad Ihyas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Riau adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Sumatera, yaitu di bagian tengah Pantai Timur Pulau s di sepanjang pesisir Selat Melaka. Hingga tahun 2004 Provinsi ini juga meliputi Kepulauan Riau, sekelompok besar pulau-pulau kecil (Pulau Batam dan Pulau Bintan) yang terletak di sebelah Timur Sumatera dan sebelah Selatan Singapura. Kepulauan ini dimekarkan menjadi Kepulauan tersendiri pada juli 2004. Ibu Kota terbesar Riau adalah Pekanbaru, sedangkan ibu kota Kabupaten adalah Teluk Kuantan, Rengat, Tembilahan, Pangkalan Kerinci, Siak Sri Indrapura, Bangkinang, Pasir Pangaraian, Bengkalis, Bagan Siapi-api, Selat Panjang, dan Dumai. Riau saat ini merupakan salah satu Provinsi terkaya di Indonesia dan sumber dayanya di dominasi oleh sumber alam terutama minyak bumi, gas alam, karet, kelapa dan perkebunan.¹

Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebuah Kabupaten yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan gerbang selatan Provinsi Riau, dengan luas daratan 11.605.97 km dan perairan 7.207 km berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa yang terdiri dari berbagai macam etnis, Indragiri Hilir yang sebelumnya dijuluki “Negeri Seribu Parit” yang sekarang terkenal dengan julukan “Negeri Seribu Jembatan” dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit rawarawa dan laut.

¹Sumber dari situs <https://id.wikipedia.org/wiki/Riau> diakses pada tanggal 25 April 2021

Secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah daratan rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter diatas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut.²

Kabupaten Indragiri Hilir adalah sentra Kebun Kelapa terluas di Indonesia, sehingga mendapat julukan hamparan kelapa dunia.³ Baru – baru ini Kabupaten Indragiri Hilir mendapatkan penghargaan dari KI RIAU AWARD 2021 dalam kualifikasi informatif untuk Negri dengan kelapa terluas.

Apabila berbicara tentang kelapa maka Kabupaten Indragiri Hilir adalah tempatnya, untuk hasil produksi yang dihasilkan kelapa adalah kelapa bulat, kopra asalan dan kopra putih. Kabupaten Indragiri Hilir memiliki luas lahan kelapa 392.753 hektar dan produksinya 298.598.699 ton (BPS Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2021).

Karena rata – rata masyarakatnya berprofesi sebagai Petani Kelapa, hal ini menjadikan kelapa sangat mempengaruhi pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Indragiri Hilir. Apabila harga kelapa turun maka akan membuat para petani kehilangan penghasilan, sehingga petani kelapa akan memutar otak kembali untuk mencari penghasilan lainnya. Untuk jumlah petani kelapa dan hasil produksinya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:⁴

Ibid

Sumber dari situs https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Indragiri_Hilir diakses pada tanggal 24 April 2021

Sumber dari situs <https://inhilkab.bps.go.id> diakses pada tanggal 24 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. Luas Lahan Kelapa, Produksi Kopra dan Petani Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021

No	Kecamatan	Luas Lahan	Hasil Produksi Kopra	Petani Kelapa
		(Ha)	(Ton)	(KK)
1	Batang Tuaka	2.441	17.439.786	23
2	Concong	14.172	9.856.275	5.502
3	Enok	44.753	30.940.980	5.909
4	Gaung Anak Serka	15.431	7.811.256	11.384
5	Gaung	28.956	18.556.908	3.210
6	Kateman	37.739	29.126.972	4.272
7	Kempas	6.100	5.540.682	2.073
8	Keritang	27.008	24.561.856	4.988
9	Pulau Burung	10.789	9.771.600	5.249
10	Reteh	25.043	18.106.647	9.133
11	Teluk Belengkong	3.524	5.099.824	1.866
12	Tempuling	10.159	7.417.200	798
13	Kemuning	19	16.996	2.892
14	Mandah	55.266	45.439.200	2.873
15	Pelangiran	15.728	16.399.584	744
16	Sei Batang	14.078	8.169.530	3.149
17	Tanah Merah	20.948	18.434.702	7.702
18	Tembilahan Hulu	3.645	3.581.655	5.111
19	Tembilahan	9.142	9.606.660	2.220
20	Kuala Indragiri	25.722	12.720.386	1.245
Kab. Indragiri Hilir		392.753	298.598.699	80.264

Sumber: Data Olahan BPS Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021

Tabel 1. Memperlihatkan bahwa Kabupaten Indragiri Hilir merupakan wilayah yang memiliki luas areal perkebunan kelapa seluas 392.753 hektar dengan produksi kopra sebanyak 298.598.699 ton/tahun, dan Jumlah petani terdata sebanyak 80.264 KK yang bekerja dibidang perkebunan kelapa.

Kelapa adalah salah satu jenis tanaman palem yang tersebar di hampir semua negara tropis, terutama di daerah dekat pantai. Hal ini merupakan petunjuk bahwa tanaman kelapa berasal dari daerah tropis, walaupun sulit menentukan negara mana tepatnya. Kelapa dikenal sebagai tanaman serba guna karena seluruh bagian tanaman ini bermanfaat bagi kehidupan manusia.⁵

Soekartawi., *Analisis Usahatani* (Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta, 1995) hlm 3

Produk turunan kelapa ada berbagai macam dikarenakan seluruh bagian kelapa bisa dimanfaatkan untuk kehidupan manusia, seperti daun untuk sapu, tempurung jadi arang, sabut kelapa jadi keset dan masih banyak lagi. Pada penelitian ini memfokuskan pada kopra putih. Sebelumnya pengertian kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan.⁶

Kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Pembuatan kopra ada yang Menggunakan cara tradisional yaitu dengan pembakaran langsung sehingga menghasilkan Kopra asap berwarna coklat pekat. Ada juga dengan cara pengeringan alami menggunakan sinar matahari, metode ini sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca Inilah yang disebut dengan kopra asalan.⁷

Kopra putih merupakan hasil produk turunan kelapa, melalui proses pengolahan khusus, yaitu dilakukan dengan cara dibuka terlebih dahulu jambulnya/kulit kelapa kemudian dibelah dan menyusunnya dengan rapi didalam tenda penjemuran yang dirancang khusus berbentuk segitiga. Ketika dimalam hari pengrajin kopra putih memberikan pengasapan belerang didalam tenda dengan menggunakan bejana, sebelumnya tenda harus dibuat tanpa ada celah atau berlubang agar asap belerang dapat meresap sempurna pada kelapa yang sudah dibelah. Pada siang harinya akan di lakukan penjemuran dibawah sinar matahari langsung dengan membuka terpal penutup tenda tersebut. Proses ini berlangsung kurang lebih selama tujuh

Prajnanta, F, *Usaha Kelapa Muda*, (Swadaya: Jakarta,2000) hlm. 3
Ibid

hari, dan selanjutnya akan dilakukan tahap pencungkulan dan kemudian di jual atau dikirim ke pengepul.⁸

Berdasarkan pra *survey* pada tanggal 30 Maret 2021 yang dilakukan oleh peneliti bersama petugas Penyuluh Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir, Petani Kelapa malah banyak menjual produk turunan kelapa asalan. Dikarenakan Kopra Putih adalah Usaha atau Bisnis yang baru berkembang 5 tahun terakhir bahkan untuk data spesifik tentang kopra putih di Dinas Pertanian atau di Dinas Perindustrian dan Perdagangan tidak ada yang mencantumkan. Kopra asalan jauh lebih murah, sedangkan untuk harga produk turunan kopra putih jauh lebih mahal dan dapat meningkatkan pendapatan finansial Petani Kelapa.

Berdasarkan survey harga kopra asalan berkisar antara Rp. 4000 - 7000/kg sedangkan untuk harga kopra putih jenis Edible (Grade A) berkisar antara harga Rp.13.000 – 14.000/kg, untuk kopra putih jenis reguler (Grade B) berkisar antara harga Rp. 12.000-12.500/kg, sedangkan jenis kopra putih rijek (Grade C) Rp. 9.500-10.000/kg.⁹

Kopra putih di Kabupaten Indragiri Hilir saat ini telah di ekspor ke beberapa Negara, seperti Negara India, Negara Bangladesh, dan Negara Pakistan. Saat ini, terdapat beberapa jalur keluar pelabuhan ekspor, antara lain melalui Provinsi Jambi, Provinsi Sumatra Selatan, Provinsi Lampung,

Ibid

Hasil wawancara Bapak Rano Petugas Penyuluh Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 30 Maret 2021

Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Sumatra Utara.¹⁰ Permintaan kopra putih terus meningkat, baik dari kopra putih jenis edible (Grade A) maupun kopra putih jenis reguler (Grade B). Kopra putih jenis edible (Grade A) biasanya dikonsumsi langsung seperti untuk camilan, dan juga digunakan sebagai wadah makana, sedangkan kopra putih jenis reguler (Grade B) umumnya akan diolah menjadi produk turunan, seperti *Virgin Coconut Oil (VCO)*, minyak goreng berkualitas tinggi, margarin, parfum, sabun, coklat, aneka bahan kosmetik, bahan farmasi dan kebutuhan industri lainnya.¹¹

Sebelum mendirikan suatu usaha diperlukan studi kelayakan usaha untuk dapat dijadikan pertimbangan dalam mendirikan usaha dan lebih spesifik lagi diperlukan analisis secara finansial untuk membantu pengrajin kopra putih agar mengetahui prediksi keuntungan yang diperoleh serta meminimalkan atau menghindari risiko kerugian keuangan yang penuh ketidakpastian di masa yang akan datang, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan agar usaha pengrajin kopra putih yang dilakukan pada usaha tersebut tidak sia-sia.¹²

Hasil dari kelayakan usaha dapat dilihat Layak atau Tidak Layak untuk dilanjutkan sebagai usaha, dengan begitu dapat direkomendasikan ke masyarakat yang belum memproduksi kopra putih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Kristina Br. Marpaung, MOTIVASI INDONESIA EKSPOR KOPRA PUTIH KE BANGLADESH (STUDI KASUS: KOMODITI KOPRA PUTIH DARI CV. AMARTA LINDRAGIRI HILIR), JOM FISIP Vol. 7: Edisi I Januari – Juni 2020

¹¹ Situs <https://id.wikipedia.org/wiki/Kelapa> yang diakses pada tanggal 25 April 2021

¹² Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. (CV Andi Offset : Yogyakarta,2010) hlm 4

Studi kelayakan usaha atau bisnis adalah suatu aktivitas yang mendalami tentang sebuah usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka memutuskan layak atau tidak usaha tersebut diaplikasikan.¹³ sedangkan menurut Umar Husein studi kelayakan bisnis merupakan penelitian suatu rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya sebuah bisnis yang akan dijalankan, namun juga mengatur aktivitas operasional secara berkesinambungan dalam rangka pencapaian tujuan serta keuntungan yang maksimal.”¹⁴

Studi kelayakan bisnis merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Sebuah ide bisnis dinyatakan layak untuk dilaksanakan jika ide tersebut dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (*stake holder*) dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan.¹⁵

Untuk melihat kelayakan dari usaha kopra putih peneliti menggunakan aspek kelayakan usaha yaitu sumber daya manusia, teknis & teknologi, aspek produksi, aspek pasar & pemasaran, aspek keuangan, aspek hukum, dan aspek sosial & budaya. Metode perhitungan aspek keuangan yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (BC) dan *Payback period* (PP).¹⁶ Semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ Kasmir & Jakfar, *Kewirausahaan*, (PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2006) hlm 7

¹⁴ Umar Husein, *Study Kelayakan Bisnis* , (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2001), hlm 5

¹⁵ Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 3

¹⁶ Sapmaya Wulan, 2010, *Study Kelayakan Pencucian Mobil otomatis pada Perusahaan Auto Car Wash di Bandar Lampung*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No. 1 Oktober 2010 : 21-32 : Universitas Bandar Lampung.



metode tersebut digunakan dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan dari investasi yang dikeluarkan.

Metode NPV dan IRR merupakan metode yang paling baik dalam memberikan gambaran profitabilitas suatu investasi, karena metode ini telah mempertimbangkan nilai waktu dan ruang (*time value of money*).¹⁷

Untuk permasalahan yang kedua adalah ketika sudah mendapatkan kelayakan usaha, selanjutnya peneliti menganalisis kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), kesempatan (*Opportunities*) dan ancaman (*Threat*) usaha Kopra Putih berdasarkan aspek kelayakan usaha di Kabupaten Indragiri Hilir.

Perspektif Ekonomi Syariah sebagaimana dalam firman Allah swt :

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ
 مُؤْمِنُونَ

Artinya : “ dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.
 (QS. Al-Maidah :88)

Maksud dari Prinsip *Halal* dan *Thayyib* adalah untuk memberikan kebebasan kepada masyarakat muslim untuk menggunakan segala barang yang baik, bermanfaat bagi dirinya, menyenangkan dan lain sebagainya. Kebebasan yang diberikan islam kepada setiap muslim dalam berkonsumsi tidak terlepas dari bahwa perbuatan memanfaatkan atau mengkonsumsi

¹⁷ Ibid

barang dan jasa merupakan suatu kebaikan. Didalam ayat kasab juga menjelaskan untuk berusaha seperti dalam QS. Al- Jumuah : 10,

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Dalam Ekonomi Islam juga mengajarkan kita untuk bertebaran ke seluruh permukaan bumi mencari harta yang halal.¹⁸ Adapun dalam perspektif ekonomi Islam, investasi tidak hanya bertujuan mencari keuntungan bersifat materiil (profit) semata. Tujuan.¹⁹

Imam AlGhazali seperti dikutip oleh adiwarman, menggunakan kata kasab dan islah dalam berproduksi yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia dan yang kedua adalah upaya manusia untuk mengelola dan mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar memiliki manfaat yang lebih tinggi.²⁰

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dan mengkaji lebih lanjut tentang Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

¹⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*. (Pekanbaru : Al-Mujthadah Press,2014) hlm 46

¹⁹ Hamdi Agustin, *Sutdy Kelayakan Bisnis Syariah*, (PT. Raja Grafindo Persada : Depok, 2017) hlm 26

²⁰ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami (Cet, I)* (Grafindo Persada: Jakarta, 2012) hlm

© B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penelitian ini membataskan ruang lingkup penelitian yaitu kelayakan usaha kopra putih di Kabupaten Indragiri Hilir dengan pengambilan sample 10.000 butir kelapa dengan menghasilkan 2.500 Kg kopra putih per sekali produksi.

C. Rumusan Masalah

Dari yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan permasalahan yang menjadi objek analisis penelitian. Sehingga penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana kelayakan usaha Kopra Putih menurut perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Indragiri Hilir ?
2. Bagaimana Analisis SWOT : Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Kesempatan (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threath*) usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kelayakan usaha Kopra Putih menurut perspektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Indragiri Hilir.
 - b. Untuk mengetahui Analisis SWOT yaitu Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Kesempatan (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threath*) usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir
2. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai informasi dan sumbangan pemikiran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan berkaitan secara langsung dalam kelayakan usaha kopra putih.
- b. Sebagai tambahan pengetahuan mengenai usaha kopra putih sehingga dapat menjadi pedoman dan juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.
- c. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Ekonomi Syariah (ME) di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti membuat suatu sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab.

Bab 1 Pendahuluan di dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat Penelitian, dan sistematika penelitian. Dari bab ini akan diketahui mengapa peneliti akan meneliti permasalahan ini dan akan memaparkan permasalahan atau fenomena.

Bab 2 Landasan Teori dalam bab ini dibahas mengenai tanaman Kelapa dan yang berkaitan dengan kelapa, Analisis Kelayakan Usaha, Analisis Perspektif Ekonomi Syariah tentang Usaha Kopra Putih dan terakhir Analisis SWOT Usaha Kopra Putih. Dari Bab ini kita akan lihat teori – teori apa saja yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab 3 Metode Penelitian dalam bab ini dibahas mengenai lokasi penelitian, populasi dan sample, jenis – jenis sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, dan terakhir kerangka pemikiran. Dari bab ini kita akan melihat metode apa yang digunakan peneliti dalam menjelaskan permasalahan yang terjadi.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam bab ini dibahas mengenai Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah. Dalam bab ini kita dapat melihat hasil dari penelitian ini dan akan dipaparkan lebih detail.

Bab 5 Penutup Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang penulis peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan serta penulis akan mengemukakan beberapa saran yang mungkin berguna bagi masyarakat khususnya, Pengusaha kopra putih, Akademisi dan Pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tanaman Kelapa

Kelapa (*Cocos nucifera*) adalah tanaman serbaguna yang seluruh bagian tanaman ini bermanfaat bagi kehidupan manusia. Hasil kelapa yang diperdagangkan sejak zaman dahulu adalah minyak kelapa. Kelapa memiliki variasi genetik yang besar dan secara umum pembiakan dilaksanakan secara generatif. ciri-ciri tanaman kelapa adalah akarnya yang tidak memiliki akar tunggang, tetapi akar serabutnya lebat sekali, mencapai 4000 – 7000 helai pada pohon yang telah dewasa. Ciri lain dari tanaman kelapa muda adalah batangnya yang hanya mempunyai satu titik tumbuh terletak pada ujung dari batang, sehingga tumbuhnya batang selalu mengarah ke atas dan tidak bercabang.²¹

Ciri-ciri selanjutnya adalah pada daun yaitu dapat kita lihat pada biji yang baru tumbuh, mula-mula berbentuk 4 – 6 helai daun tersusun satu membulat yang lain sehingga merupakan selubung dan runcing sebelah ujungnya. Kemudian daun-daun lainnya menyusul terbentuk berturut-turut, ukurannya bertambah besar. Terakhir adalah ciri tanaman kelapa yang terpenting dalam pembahasan ini yaitu buah kelapa dimana tiga sampai empat minggu setelah manggar terbuka buah betina telah dibuahi dan mulai tumbuh menjadi

²¹Prajnanta, F, *Usaha Kelapa Muda*. (Jakarta: Swadaya, 2000) hlm. 3

buah. Pertumbuhan buah melalui tiga fase yaitu:²²

1. Fase pertama berlangsung selama 4-6 bulan. Pada fase ini bagian tempurung dan sabut hanya membesar dan masih lunak. Lubang embrio juga ikut membesar dan berisi penuh air.
2. Fase kedua berlangsung selama 2 – 3 bulan. Pada fase ini bagian tempurung berangsur-angsur tebal, tetapi belum keras tebal.
3. Fase ketiga, pada fase putih lembaga atau endosperm sedang dalam penyusunan. Penyusunan dimulai dari pangkal buah berangsur-angsur menuju ke ujung. Pada bagian pangkal mulai tampak terbentuknya lembaga, warna tempurung berubah dari putih menjadi cokelat kehitaman dan bertambah keras. Buah kelapa dapat dimanfaatkan sebagai aneka hidangan untuk keluarga.

B. Produk Turunan Kelapa

Ada berbagai macam produk turunan kelapa, dikarenakan kelapa dari ujung sampai ke serabut kelapa masih banyak manfaatnya untuk kehidupan manusia. Produk turunan yang dihasilkan adalah kopra asalan dan kopra putih. Kopra adalah daging buah kelapa yang dikeringkan. Kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Untuk membuat kopra yang baik diperlukan kelapa

Ibid

yang baru umur sekitar 300 hari dan memiliki berat sekitar 3 – 4 kg. Setelah kopraselesai diekstrak minyaknya, yang tersisa adalah produk samping yang mengandung protei tinggi (18 – 25 %) namun memilki serat yang sangat tinggi sehingga tidak bisa dimakan oleh manusia. Produk samping ini biasanya di berikan pada hewan ternak sebagai pakan.²³

Kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunanya. Pembuatan kopra ada yang Menggunakan cara tradisional yaitu dengan pembakaran langsung sehingga menghasilkan Kopra asap berwarna coklat pekat. Ada juga dengan cara pengeringan alami menggunakan sinar matahari, metode ini sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca Inilah yang disebut dengan kopra asalan.²⁴

Kopra putih merupakan hasil produk turunan kelapa, melalui proses pengolahan khusus, yaitu dilakukan dengan cara dibuka terlebih dahulu jambulnya/kulit kelapa kemudian dibelah dan menyusunnya dengan rapi didalam tenda penjemuran yang dirancang khusus berbentuk segitiga. Ketika dimalam hari pengrajin kopra putih memberikan pengasapan belerang didalam tenda dengan menggunakan bejana, sebelumnya tenda harus dibuat tanpa ada celah atau berlubang agar asap belerang dapat meresap sempurna pada kelapa yang sudah dibelah. Pada siang harinya akan di lakukan penjemuran dibawah sinar

²³ Ibid, hlm 4

²⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matahari langsung dengan membuka terpal penutup tenda tersebut. Proses ini berlangsung kurang lebih selama tujuh hari, dan selanjutnya akan dilakukan tahap pencungkulan dan kemudian di jual atau dikirim ke pengepul.²⁵

C. Kopra

Kopra merupakan bahan baku industri pembuatan minyak kelapa dan lemak yang merupakan produk potensial kebutuhan manusia dan komoditi yang dapat dijadikan sebagai bahan ekspor²⁶. Salah satu tahapan dalam pembuatan kopra yang sangat mempengaruhi mutu kopra adalah proses pengeringan sampai kadar air yang diinginkan. Pengeringan merupakan langkah yang sangat penting dalam penanganan pasca panen produk pertanian. Pengeringan kopra selama ini banyak dilakukan oleh pengrajin. Skala kecil adalah dengan cara menjemur dan pengasapan.

Pengeringan dengan cara penjemuran menghasilkan kopra yang dihasilkan bermutu baik, tetapi tergantung pada keadaan cuaca, sedangkan dengan pengasapan, kopra yang dihasilkan bermutu rendah dimana berwarna coklat sampai agak kehitaman. Produksi kopra dengan pengasapan menjadi

²⁵ Ibid

²⁶ Fahroji, 2011, *GMP Pembuatan Kopra Tingkat Petani*, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau : Pekanbaru, hlm 2

pilihan utama karena hal itu merupakan kebiasaan turun temurun (budaya produksi)²⁷

Kopra yang kualitasnya baik, berasal dari buah kelapa yang telah masak, umur buah 11-12 bulan. Kualitas kopra dapat ditingkatkan dengan perlakuan menyimpan buah yang masih utuh selama waktu tertentu sebelum buah diolah menjadi kopra. Kopra dapat digolongkan menjadi dua jenis kopra yaitu sebagai berikut :²⁸

1. Kopra Hitam

Metode pembuatan kopra hitam yang umum adalah metode penjemuran dengan sinar matahari ataupun metode pengasapan. Kopra hitam banyak digunakan untuk minyak goreng, biasanya untuk kebutuhan lokal pabrik dalam negeri. Cara membuat kopra ini sangat mudah, kelapa di belah lalu di jemur lagi hingga kadar air mencapai 5%. Setelah kering sesuai dengan spesifikasi tadi, kopra langsung dipacking dan siap dipasarkan.

Pembuatan kopra dengan metode pengasapan biasanya dilakukan dengan cara daging kelapa dimasukkan ke dalam para-para tungku pengasapan dengan memanfaatkan bahan bakar berupa sabut kelapa atau tempurung. Kekurangan dari metode penjemuran dan pengasapan ini adalah diperlukan waktu yang cukup lama yaitu 5-7 hari dan sangat bergantung pada

²⁷ Agustini, Rahman, 2014, Subjek – Kopra, *Dinamika Tata Niaga Kopra* : Minahasa, hlm 235

²⁸ Prajnanta, F, *Usaha Kelapa Muda*, (Swadaya: Jakarta,2000) hlm. 3

kondisi cuaca. Selain itu kualitas kopra pun sering tidak stabil, berjamur dan kadar air kurang maksimal.²⁹

2. Kopra Putih

Kopra putih adalah jenis kopra yang bermutu tinggi, berwarna putih mutiara dan coklat terang, bersih, *higienis*, berbau harum, tidak terkontaminasi *aflatoksin*, jamur, kotoran dan unsur-unsur berbahaya bagi kesehatan manusia. Pembuatan kopra putih merupakan upaya mengubah kebiasaan membuat kopra secara tradisional untuk meningkatkan kualitas hasil produksi kopra dan mendapatkan nilai tambah sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan penghasilan petani pemilik kebun kelapa.

Minyak yang dihasilkan dari kopra putih digunakan terutama untuk minyak makan/goreng dan untuk minyak campuran (*edible oil*) untuk produk margarin, kosmetik, parfum, sabun, pelembab, campuran coklat, es krim, bahan farmasi dan kebutuhan industri lainnya.

Kopra putih adalah kopra yang dihasilkan dengan proses pengeringan tidak langsung (*indirect drying*) atau dengan menggunakan mesin pengering. Suhu dan lama pengeringan akan menentukan mutu kopra yang dihasilkan.

³⁰Mutu kopra putih ditunjukkan oleh kadar air, kadar minyak, dan kadar asam lemak bebas berdasarkan SNI No. 01-3946-1995 yaitu dengan kadar air

²⁹ Hilda FG Kaseke, 2016, Pengaruh larutan sulfit terhadap bahan baku kelapa untuk pembuatan kopra putih, jurnal penelitian teknologi industri Vol B No.02 Des 2016 151-158 : Balai Riset Standarisasi Industri Manado

maksimal 5-6%, kadar minyak minimal 60-65% dan kadar asam lemak bebas maksimal 2%, dengan adanya proses pengeringan yang baik dan benar maka akan menghasilkan kopra putih dengan mutu dan kualitas yang baik yang diharapkan akan menaikkan nilai ekonomi dari kopra putih dan memberikan nilai tambah bagi pengrajin kopra putih.³¹

Perbaikan teknologi pengolahan kopra dengan menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi, berupa “rumah plastik” dengan atap dan dinding dari plastik transparan. Prinsip rumah pengering plastik ini adalah mengubah gelombang panjang sinar matahari menjadi gelombang pendek. Dengan memanaskan udara, daya pengeringnya menjadi lebih tinggi dan karena di panaskan maka suhu udara dalam ruang pengering menjadi lebih besar daripada di luar. Karena itu udara dalam ruangan akan mengalir dari bawah ke atas kemudian keluar dari ventilasi³². Secara spesifik jenis-jenis kopra putih dibedakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Kopra Putih Jenis Edible (*grade A*)

Kopra putih jenis edible adalah jenis kopra putih yang paling unggul, *premium quality* yang memiliki ukuran diameter yang lebih kecil dari kopra pada umumnya, yang memiliki kriteria;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Ibid,

³¹ Agustin, 2004, Dasar Nutrisi Tanaman, (Rineka Cipta : Jakarta), hlm 2

³² Neprianus siloto, welson, dan katiandhago, 2017, perbandingan pendapatan petani kopra jemur dan kopra asap (studi kasus desa paslaten kecamatan tatapaan), Jurnal Agri-sosioekonomi Unsrat, ISSN 1907-4298, Vol13 No2A Juli 2017 : 317-322 : Universitas Samratulangi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memiliki ukuran kecil dengan diameter maksimal 9 Cm.
 - 2) Kadar air 5%
 - 3) Memiliki warna putih mutiara dan tidak berjamur.
 - 4) Memiliki aroma bau yang harum.
 - 5) Daging kopra tidak berlubang terlalu besar.
 - 6) Daging kelapa tidak pecah
 - 7) Daging kelapa harus di catting agar permukaan rata berbentuk mangkok.
 - 8) Daging kelapa harus tebal.
- b. Kopra Putih Jenis Reguler (*Grade B*)
- Kopra putih jenis reguler merupakan kopra putih yang memiliki ukuran lebih besar dari kopra putih jenis edible, dengan kriteria;
- 1) Memiliki ukuran lebih besar dari kopra edible dengan diameter > 9 cm
 - 2) Kadar air 5%
 - 3) Memiliki warna putih mutiara dan tidak berjamur.
 - 4) Memiliki aroma bau yang harum.
 - 5) Daging kelapa boleh berlubang dan pecah
 - 6) Daging kelapa tidak boleh terlalu tipis.
 - 7) Pada umumnya kopra putih jenis reguler merupakan sortiran dari kopra putih jenis edible

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kopra Putih Jenis Rijek (*Grade C*)

Kopra putih rijek (*grade C*) adalah jenis kopra sortiran dari kopra putih edible dan kopra putih reguler, pada umumnya tidak memiliki ukuran dan standar tertentu dengan kriteria;

- 1) Memiliki warna coklatan kehitaman dan berjamur.
- 2) Pecah-pecah, berlubang dan berdaging tipis.
- 3) Kadar air yang tinggi.
- 4) Memiliki aroma bau yang tidak sedap (aroma tengik).
- 5) Memiliki ukuran diameter yang berbeda-beda.

D. Pengertian Studi Kelayakan Usaha

Perusahaan diartikan sebagai sebuah organisasi yang memproses perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang atau jasa diperuntukkan untuk pemuasan kebutuhan pembeli, serta yang diharapkan penjual adalah labanya. Motivasi utama dari bisnis atau usaha adalah laba.³³

Studi kelayakan bisnis atau usaha adalah kegiatan yang mempelajari secara mendalam atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak tidaknya usaha tersebut dijalankan.³⁴ Studi kelayakan usaha juga merupakan penelitian terhadap rencana bisnis yang tidak hanya menganalisis layak atau tidaknya bisnis dibangun, tetapi juga saat dioperasionalkan secara

³³ Sugiyanto, *Study Kelayakan Bisnis*, (YPSIM : Banten, 2020) hlm 3

³⁴ A. Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 211

rutin dalam rangka pencapaian keuntungan yang maksimal untuk waktu yang tidak ditentukan, misalnya rencana peluncuran produk baru.³⁵

Studi kelayakan bisnis atau usaha merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Sebuah ide bisnis dinyatakan layak untuk dilaksanakan jika ide tersebut dapat mendatangkan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak (stake holder) dibandingkan dampak negatif yang ditimbulkan. Menurut Kasmir dan Jakfar studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan.³⁶

E. Tujuan Studi Kelayakan Usaha

Ketika ingin mengetahui kelayakan usaha kita, tentunya kita harus mengetahui tujuannya. “paling tidak ada lima tujuan mengapa sebelum suatu usaha atau proyek dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan”, yaitu:

1. Menghindari resiko kerugian. Untuk mengatasi resiko kerugian pada masa yang akan datang harus ada semacam kondisi kepastian. Kondisi ini ada yang dapat diramalkan akan terjadi atau terjadi tanpa dapat diramalkan. Fungsi studi kelayakan adalah meminimalkan resiko yang tidak diinginkan, baik risiko yang dapat dikendalikan maupun yang tidak dapat dikendalikan.

³⁵ Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 9

³⁶ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2007), Edisi ke-2, hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memudahkan perencanaan. Apabila sudah dapat meramalkan yang akan terjadi pada masa yang akan datang, kita dapat melakukan perencanaan dan hal-hal yang perlu direncanakan.
3. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan. Berbagai rencana yang sudah disusun akan memudahkan pelaksanaan usaha. Pedoman yang telah tersusun secara sistematis, menyebabkan usaha yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan rencana yang sudah disusun.
4. Memudahkan pengawasan. Pelaksanaan usaha yang sesuai dengan rencana yang sudah disusun, akan memudahkan kita untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha. Pengawasan ini perlu dilakukan agar tidak melenceng dari rencana yang telah disusun.
5. Memudahkan pengendalian. Apabila dalam pelaksanaan telah dilakukan pengawasan, jika terjadi penyimpangan akan mudah terdeteksi, sehingga dapat dilakukan pengendalian atas penyimpangan tersebut. Tujuan pengendalian adalah mengendalikan agar tidak melenceng dari rel yang sesungguhnya, sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.³⁷

F. Pihak – Pihak yang Berkepentingan

Adapun pihak yang memerlukan dan berkepentingan dengan studi kelayakan perjuangan di antaranya:

³⁷ Adiwarmanto A Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, Grafindo Persada : Jakarta, 2006) hlm 20

a. Pihak Wirausaha (Pemilik Perusahaan)

Memulai bisnis atau membuatkan bisnis yang sudah ada sudah barang tentu memerlukan pengorbanan yang cukup besar dan selalu dihadapkan pada ketidakpastian. Dalam kewirausahaan, studi kelayakan perjuangan sangat penting dilakukan biar kegiatan perjuangan tidak mengalami kegagalan dan memberi keuntungan sepanjang waktu. Studi kelayakan berfungsi sebagai laporan, pedoman, dan materi pertimbangan untuk merintis dan membuatkan perjuangan atau melaksanakan investasi baru, sehingga bisnis yang akan dilakukan meyakinkan wirausaha itu sendiri maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

b. Investor dan Penyandang Dana

Bagi investor dan penyandang dana, studi kelayakan perjuangan sangat penting untuk menentukan jenis investasi yang paling menguntungkan dan sebagai jaminan atas modal yang ditanamkan atau dipinjamkan, apakah investasi yang dilakukannya menunjukkan jaminan pengembalian investasi yang memadai atau tidak. Oleh investor, studi kelayakan sering dipakai sebagai materi pertimbangan layak atau tidaknya investasi dilakukan.

c. Masyarakat dan Pemerintah

Bagi masyarakat, studi kelayakan sangat diharapkan terutama sebagai materi kajian apakah perjuangan yang didirikan atau dikembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya atau sebaliknya justru merugikan, menyerupai bagaimana dampak lingkungan, apakah positif atau negatif. Bagi pemerintah, studi kelayakan sangat penting untuk mempertimbangkan izin perjuangan atau penyediaan kemudahan lainnya.³⁸

G. Biaya – Biaya dan Pendapatan

1. Biaya (*Cost*)

a. Pengertian Biaya

Menurut Supriyono biaya adalah harga perolehan yang digunakan dalam memperoleh penghasilan atau *revenue* yang akan dipakai sebagai pengurangan penghasilan.³⁹ Simamora menyatakan bahwa biaya adalah kas atau nilai kas yang digunakan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi.⁴⁰ Menurut Mulyadi biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.⁴¹ Konsep biaya dapat dirumuskan sebagai berikut :

³⁸ Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006) hlm 184-185

³⁹ Supriyono, *Akuntansi Biaya*, *Buku Edisi Dua*. (Yogyakarta: BPFE, 2000) hlm 16

⁴⁰ Simamora dan Henry, *Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1)*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), hlm 36

⁴¹ Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi Ke – 6*. (STIE YKPN : Yogyakarta, 2005) hlm 8

$$TC = FC + VC$$

Diketahui :

TC : Biaya Total (Total Cost)

FC : Biaya Tetap (Fixed Cost)

VC : Biaya Variable (Variable Cost)

b. Jenis – Jenis Biaya

Menurut Mulyadi menjelaskan penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok. Dalam perusahaan menjadi tiga kategori, antara lain:

- 1) Biaya Produksi Adalah biaya yang digunakan untuk mengolah bahan baku menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Biaya ini dapat dikaitkan langsung dengan produk yang diproduksi perusahaan. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead.
- 2) Biaya Pemasaran Adalah biaya yang dikaitkan dengan kegiatan pemasaran produk yang diproduksi perusahaan kepada konsumen. Biaya pemasaran antara lain terdiri atas biaya iklan, biaya promosi, biaya gaji bagian pemasaran, biaya contoh (*sample*).
- 3) Biaya Administrasi dan Umum Adalah biaya yang digunakan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk perusahaan. Contoh biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administrasi dan umum antara lain biaya gaji bagian akuntansi dan biaya fotocopy.⁴²

2. Pendapatan

a. Pendapatan

Soekartawi (1995), menyatakan pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, dimana penerimaan usahatani dalah perkalian antara produksi dan harga jual, sedangkan biaya adalah semua pengeluaran yang digunakan dalam suatu usahatani. Persamaan tersebut dituliskan sebagai berikut :

$$=TR - TC$$

Keterangan : = Pendapatan (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

Total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan : TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

⁴² Ibid, Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 2005

$$TR = Q \cdot P$$

Keterangan : TR = Total Penerimaan (Rp)

Q = Jumlah Produk (Kg)

P = Harga Produk (Rp)

b. Harga (*Price*)

Dalam menafsirkan konsep tentang harga tentu mempunyai banyak penafsiran, menurut Kotler pada dasarnya harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran atau marketing mix yang dapat menghasilkan pendapatan, dimana elemen yang lain mendapatkan biaya.⁴³ Sebagai salah satu elemen bauran pemasaran, harga membutuhkan pertimbangan cermat yaitu :

- 1) Harga merupakan pernyataan nilai dari suatu produk (*a statement of value*). Nilai adalah rasio atau perbandingan antara persepsi terhadap manfaat (*perceived benefits*) dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan produk.
- 2) Harga merupakan aspek yang tampak jelas (*visible*) bagi para pembeli. Tidak jarang harga dijadikan semacam indikator kualitas jasa.

⁴³ Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 2*, (Erlangga, Jakarta, 2009), hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Harga adalah determinan untuk permintaan. Berdasarkan hukum permintaan (*the law of demand*), besar kecilnya harga mempengaruhi kualitas produk yang dibeli oleh konsumen. Semakin mahal harga, semakin sedikit jumlah permintaan atas produk yang bersangkutan dan sebaliknya
- 4) Harga berkaitan langsung dengan pendapatan dan laba. Harga adalah suatu unsur bauran pemasaran yang mendatangkan pemasukan bagi perusahaan, yang pada gilirannya berpengaruh pada besar kecilnya laba dan pangsa pasar yang diperoleh.
- 5) Harga bersifat fleksibel, artinya bisa disesuaikan dengan cepat. Dari empat unsur bauran pemasaran tradisional, harga adalah elemen yang paling mudah diubah dan diadaptasikan dengan dinamika pasar.
- 6) Harga mempengaruhi citra dan *positioning*. Harga yang mahal dipersepsikan mencerminkan kualitas yang tinggi dan sebaliknya.
- 7) Harga merupakan masalah nomor satu yang dihadapi para manajer. Sebaliknya ini ditunjukkan oleh empat level konflik potensial menyangkut aspek harga :
 - Konflik internal perusahaan
 - Konflik dalam saluran distribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Konflik dengan pesaing
- Konflik dengan lembaga pemerintahan dan kebijakan publik

3. Penerimaan (*Revenue*)

Penerimaan (*revenue*) adalah penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya. Terdapat tiga konsep penting tentang penerimaan yaitu :

- a. *Total Revenue (TR)* yaitu total penerimaan produsen dari hasil penjualan outputnya.
- b. *Average Revenue (AR)* yaitu penerimaan produsen per unit output yang dijual.
- c. *Marginal Revenue (MR)* kenaikan *Total Revenue* yang disebabkan oleh tambahan penjualan satu unit *output*.

Soekartawi (2006) menyatakan bahwa, pendapatan atau keuntungan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.⁴⁴ Analisis pendapatan usahatani menguntungkan atau merugikan, sampai seberapa besar keuntungan atau kerugian tersebut.⁴⁵ Secara sistematis jumlah penerimaan dapat dituliskan sebagai berikut:

⁴⁴ Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi*, (PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2006) hlm 57
⁴⁵ Ibid, Soekartawi, *Teori Ekonomi Produksi*, hlm 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



$$TR = PY \cdot Y$$

Dimana :
 TR : Total Penerimaan
 PY : Harga Produksi
 Y : Jumlah Produksi

H. Aspek – Aspek Studi Kelayakan Usaha

Ada beberapa aspek yang perlu dilakukan secara benar, lengkap dan wajib dalam kajian kelayakan sebagai berikut:

1. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam hal membangun proyek bisnis, ketersediaan SDM-nya, yaitu manajer proyek dan staf proyek hendaknya dikaji secara cermat. Kesuksesan suatu perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sebuah proyek bisnis sangat tergantung pada SDM yang solid, yaitu manajer dan timnya. Membangun sebuah tim yang efektif merupakan suatu kombinasi antara seni dan ilmu pengetahuan. Dalam membangun sebuah tim yang efektif, pertimbangan harus diadakan bukan hanya pada keahlian teknis para manajer atau anggota tim semata, tetapi juga pada peranan penting mereka dan keselarasan mereka dalam bekerja.⁴⁶

2. Aspek Teknis dan Teknologi

Evaluasi aspek teknis mempelajari kebutuhan teknis proyek, seperti penentuan kapasitas produk, jenis teknologi yang digunakan, penggunaan peralatan, dan mesin serta lokasi usaha yang paling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguntungkan. Setiap gagasan kewirausahaan- baik produksi barang maupun penyediaan jasa mempunyai aspek teknis yang harus dianalisis sebelum usaha implementasi gagasan dilaksanakan. Ada dua langkah penting dalam proses ini, yaitu:

- a. Identifikasi spesifikasi teknis penting Evaluasi gagasan ventura baru hendaknya dimulai dengan identifikasi persyaratan teknis yang kritis terhadap pasar sehingga mampu memenuhi harapan dari pelanggan potensial. Persyaratan teknis yang paling penting adalah :
 - 1) Desain fungsional produk dan daya tarik penampilannya
 - 2) Fleksibilitas, memungkinkan adanya modifikasi ciri luar dari produk untuk memenuhi permintaan konsumen atau perubahan teknologi dan persaingan.
 - 3) Daya tahan bahan baku produk dapat diandalkan, kinerja produk seperti yang diharapkan pada kondisi operasi normal
 - 4) Keamanan produk, tidak menimbulkan bahaya pada kondisi operasional daya guna yang bisa diterima
 - 5) Kemudahan dan biaya pemeliharaan yang rendah
 - 6) Standariasasi melalui dihilangkannya suku cadang yang tidak perlu.

⁶Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2007), hlm 09

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7) Kemudahan untuk diproduksi dan diproses dan kemudian untuk ditangani.

b. Pengembangan dan uji coba produk Pengembangan dan uji coba produk termasuk juga studi rekayasa, uji laboratorium, evaluasi bahan baku alternative, serta fabrikasi model dan prototype untuk uji lapangan. Untuk setiap tahap pengujian, hasil negative dan positif harus ditimbang dan dilakukan penyesuaian yang perlu.

3. Aspek Produksi

Beberapa unsur dari aspek produksi/operasi yang harus dianalisis adalah:

- a. Lokasi operasi, untuk bisnis hendaknya dipilih lokasi yang paling strategis dan efisien, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi pelanggannya.
- b. Volume operasi, volume operasi harus relevan dengan potensi pasar dan prediksi permintaan, sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan kapasitas.
- c. Mesin dan peralatan, mesin dan peralatan harus sesuai dengan perkembangan teknologi masa kini dan yang akan datang.
- d. Bahan baku dan bahan penolong, bahan baku dan bahan penolong yang diperlukan harus cukup tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Tenaga kerja, jumlah dan kualifikasi karyawan harus disesuaikan dengan keperluan jam kerja dan kualifikasi pekerjaan untuk menyelesaikannya.
- f. Tata letak, tata ruang atau tata letak berbagai fasilitas operasi harus tepat dan prosesnya praktis sehingga dapat mendukung proses produksi.

4. Aspek Pasar dan Pemasaran

Untuk menganalisis aspek pemasaran, seorang wirausaha terlebih dahulu harus melakukan penelitian pemasaran dengan menggunakan sistem informasi pemasaran yang memadai berdasarkan analisis dan prediksi apakah bisnis yang akan dirintis atau dikembangkan memiliki peluang pasar yang memadai atau tidak. Dalam analisis pasar, biasanya terdapat beberapa komponen yang harus dianalisis dan dicermati, di antaranya:⁴⁷

- a. Kebutuhan dan keinginan konsumen, jika kebutuhan dan keinginan konsumen terpenuhi, berarti peluang pasar bisnis kita terbuka dan layak bila dilihat dari kebutuhan/keinginan konsumen.
- b. Segmentasi pasar, pelanggan dikelompokkan dan diidentifikasi, misalnya berdasarkan geografi, demografi, dan sosial budaya.

⁴⁷ Dadang Husen Sobana, *Study Kelayakan Bisnis* (Cv Pustaka Setia : Bandung, 2018), hlm 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Target, terget pasar menyangkut banyaknya konsumen yang dapat diraih.
- d. Nilai tambah, wirausaha harus mengetahui nilai tambah produk dan jasa pada setiap rantai pemasaran, mulai dari pemasok, agen, hingga konsumen akhir.
- e. Masa hidup produk, harus dianalisis apakah masa hidup produk dan jasa bertahan lama atau tidak.
- f. Struktur pasar, harus dianalisis apakah barang dan jasa yang akan dipasarkan termasuk pasar persaingan tidak sempurna atau sempurna.
- g. Persaingan dan strategi pesaing, harus dianalisis apakah tingkat persaingan tinggi atau rendah, jika persaingan tinggi berarti peluang pasar rendah
- h. Ukuran pasar, ukuran pasar dapat dianalisis dari volume penjualan.
- i. Pertumbuhan pasar, pertumbuhan pasar dapat dianalisis dari pertumbuhan volume penjualan.
- j. Laba kotor, apakah perkiraan margin laba kotor tinggi atau rendah.
- k. Pangsa pasar, pangsa pasar bisa dianalisis dari selisih jumlah barang dan jasa yang diminta dengan jumlah barang dan jasa ditawarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Aspek Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perkiraan dalam hal pendanaan dan aliran kas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya bisnis yang dijalankan. Analisis finansial merupakan suatu analisis yang membandingkan antara biaya dan manfaat untuk menentukan apakah suatu bisnis akan menguntungkan selama umur bisnis. Analisis finansial mengkaji beberapa analisis kelayakan finansial yang digunakan yaitu, *Net Present Value* (NPV), *Net B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Period* (PP).

Semua metode tersebut digunakan dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan dari investasi yang dikeluarkan. Metode NPV dan IRR merupakan metode yang paling baik dalam memberikan gambaran profitabilitas suatu investasi, karena metode ini telah mempertimbangkan nilai waktu dan ruang (*time value of money*).⁴⁸ Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai kelayakan investasi yaitu:

a. Net Present Value (NPV)

Metode Net present value ini digunakan untuk mengurangi kekurangan kekurangan yang terdapat pada *metode Payback period*. Metode *Net Present Value* merupakan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai sekarang dari aliran

⁴⁸Suliyanto, *Study Kelayakan Bisnis* (CV Andi Offset : Yogyakarta 2010) hlm 03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kas masuk bersih (*proceeds*) dengan nilai sekarang dari biaya pengeluaran suatu investasi. Oleh karena itu untuk melakukan perhitungan kelayakan investasi dengan metode NPV diperlukan data aliran kas keluar awal, (*initial cash outflow*), aliran kas masuk bersih dimasa yang akan datang, dan *rate of return* minimum yang digunakan.

Jika hasil perhitungan NPV positif berarti investasi akan memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan *rate of return* minimum yang diinginkan. NPV didapat dari selisih antara *present value total benefit* (PVTB) dengan *present value total cost* (PVTC) atau *present value total benefit* (PVNB).

Dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+k)^t}$$

Dimana :

A_t = aliran kas masuk pada periode t

k = discount factor

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

$$NVP = PV - I$$

$$PV = \frac{CF_1}{1+k} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} \dots \dots \frac{CF_n}{(1+k)^n}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan = I : Investasi Awal
 k : tingkat diskonto atau return yang diharapkan
 CF_1 : arus kas tahun i

NPV positif berarti investasi itu meningkatkan nilai perusahaan sedangkan sebuah NPV negatif, jika diterima akan menurunkan nilai perusahaan. Kriteria ini sangat selaras dengan tujuan manajemen keuangan yaitu sama –sama berkeinginan menaikkan nilai perusahaan. Kriteria diterima atau ditolaknya sebuah proyek atau investasi dengan NPV adalah Jika $NPV > 0$ maka diterima dan jika $NPV < 0$ maka ditolak.⁴⁹

b. *Internal Rate of Return (IRR)*

Metode *Rate Internal Of Return (IRR)* pada dasarnya merupakan metode untuk menghitung tingkat bunga yang dapat menyamakan antara *present value* dari semua aliran kas masuk dengan kas keluar dari suatu investasi proyek. Maka pada prinsipnya metode ini digunakan untuk menghitung besarnya *rate of return* yang sebenarnya. Pada dasarnya *Internal rate of*

⁴⁹ Budi Frensidy, *Matematika Keuangan Edisi 3 (Revisi)*, (Penerbit Salemba Empat : Jakarta, 2010) hlm 352

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



return harus dicari dengan cara *trial and eror*. Dengan persamaan sebagai berikut :

$$A_0 = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

Dimana :

A_0 = aliran kas keluar (initial investment)

A_t = aliran kas masuk pada periode

r = discount rate (tingkat bunga)

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

$$PV = \frac{CF_1}{1+IRR} + \frac{CF_2}{(1+IRR)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+IRR)^n}$$

Jika $IRR > k$ maka diterima, dan jika $IRR < k$ maka ditolak.

IRR adalah return seimbang berdasarkan uang secara akurat.

IRR juga disebut dengan tingkat diskonto yang membuat

$$NPV = 0.^{50}$$

c. Benefit Cost Ratio (BC)

Analisis manfaat biaya merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besaran keuntungan /kerugian serta kelayakam suatu proyek. Dalam perhitungannya, analisis ini memperhitungkan biaya serta manfaat yang akan diperoleh dari pelaksanaan suatu program. Dalam analisis *benefit* dan *cost*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan manfaat serta biaya ini merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Benefit Cost Ratio secara teoritis merupakan sebuah perbandingan antara semua nilai biaya yang dikeluarkan dengan hasil penjualan atau pendapatan dari Usaha, Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Benefit Cost Ratio} : \frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Total Biaya}}$$

Jika BC Ratio > 1 maka diterima, dan jika BC Ratio < 1 maka ditolak, dapat juga membandingkan dengan tingkat suku bunga penyimpanan. Karena apakah lebih baik menyimpan di perbankan atau membuat usaha.⁵¹

d. *Payback Period (PP)*

Payback period (Periode Payback) merupakan metode yang digunakan untuk menghitung lama periode yang diperlukan untuk mengembalikan uang yang telah diinvestasikan dari aliran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰ Opcit, hlm 354

⁵¹ Ibid,

kas masuk (proceeds) tahunan yang dihasilkan oleh proyek investasi Rumus :⁵²

$$PP = t + \frac{b - c}{d - c}$$

Dimana :

t = Tahun terakhir dimana cash inflow belum menutupi nilai investasi

b = Nilai investasi

c = Kumulatif cash inflow pada tahun ke t

d = Jumlah kumulatif cash inflow pada tahun t + 1

$$\text{Payback Period (PP)} = \frac{\text{Investasi Kas Bersih}}{\text{Aliran Kas Masuk Bersih Tahunan}}$$

6. Aspek Hukum

Menyangkut semua legalitas rencana bisnis yang akan kita lakukan yang meliputi ketentuan hukum yang berlaku diantaranya :

a. Izin Lokasi

Akte pendirian perusahaan dari notaris setempat PT / CV atau berbentuk badan hukum lainnya.

b. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

c. Surat Tanda Daftar Perusahaan

d. Surat izin tempat usaha dari dari pemda setempat

⁵² Ibid, hlm 380

e. SIUP setempat

Analisis kelayakan suatu usaha merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide usaha layak untuk dilaksanakan atau tidak. Kegiatan penyusunan kelayakan suatu usaha tidak hanya dilakukan pada saat ada ide untuk merintis usaha yang benar-benar baru, tetapi studi kelayakan usaha juga diperlukan ketika pelaku usaha akan melakukan hal-hal sebagai berikut:⁵³

- 1) Merintis usaha baru
- 2) Mengembangkan usaha yang sudah ada
- 3) Memilih jenis usaha untuk investasi

7. Aspek Sosial dan Budaya

Kerja Disini diharapkan bahwa proyek/usaha yang dikerjakan tersebut adalah mampu untuk membuka lapangan pekerjaan baru kepada masyarakat yang otomatis itu adalah membantu pemerintah untuk mengurangi jumlah angka pengangguran. Misalnya pada usaha yang sifatnya padat karya, jelas untuk usaha seperti ini penyerapan jumlah tenaga kerja akan terasa sangat signifikan terjadi.⁵⁴

⁵³ Suliyanto, Studi Kelayakan Bisnis, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm 8

⁵⁴ Irham Fahmi, dkk, Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi, Cet2, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 25-27

© I. Tahapan Dalam Studi Kelayakan Usaha

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penemuan Ide

Agar dapat menghasilkan ide proyek yang dapat menghasilkan produk laku untuk dijual dan menguntungkan diperlukan penelitian yang terorganisasi dengan baik serta dukungan sumber daya yang memadai.

Jika ide proyek ini lebih dari satu, dipilih dengan memperhatikan :⁵⁵

- a. Ide proyek sesuai dengan kata hati
- b. Pengambil keputusan mampu melibatkan diri dalam hal – hal yang sifatnya teknis
- c. Keyakinan akan kemampuan proyek menghasilkan laba

2. Tahapan Penelitian

Setelah ide proyek terpilih, dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan metode ilmiah :

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah Data
- c. Menganalisis dan menginterpretasikan hasil pengolahan data
- d. Membuat laporan hasil

3. Tahapan Evaluasi

⁵⁵ Umar, husein, 2001, *Studi Kelayakan bisnis edisi 3 revisi*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama) hlm

Evaluasi yaitu membandingkan sesuatu dengan satu atau lebih standar atau kriteria yang bersipat kuantitatif atau kualitatif. Ada 3 macam evaluasi :

- a. Mengevaluasi usaha proyek yang akan didirikan
 - b. Mengevaluasi proyek yang akan dibangun
 - c. Mengevaluasi bisnis yang sudah dioperasikan secara rutin dalam evaluasi bisnis yang akan dibandingkan adalah seluruh ongkos yang akan ditimbulkan oleh usulan bisnis serta manfaat atau benefit yang akan di perkirakan akan diperoleh.
4. Tahapan Pengurutan Usulan Layak
- Jika terdapat lebih dari satu usulan rencana bisnis yang dianggap layak, perlu dilakukan pemilihan rencana bisnis yang memiliki skor yang tertinggi jika dibandingkan usulan lain. Berdasar kriteria penilaian yang telah ditentukan.
5. Tahapan Rencana Pelaksanaan
- Setelah rencana bisnis dipilih perlu dibuat rencana kerja pelaksanaan pembangunan proyek. Mulai dari penentuana jenis pekerjaan, jumlah dan kualifikasi tenaga perencana, ketersediaan dana sumber daya lainnya serta kesiapan manajemen.
6. Tahapan Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam realisasi pembangunan proyek diperlukan manajemen proyek, setelah proyek selesai dikerjakan tahapan selanjutnya adalah melaksanakan operasional bisnis secara rutin. Agar selalu bekerja secara efektif, dan efiseiensi dalam meningkatkan laba perusahaan., dalam operasionalperlu kajian – kajian untuk mengevaluasi bisnis dari fungsi keuangan, pemasaran, produksi dan operasi.

Secara umum suatu pengerjaan proyek/ usaha yang akan dilakukan dianggap feasible (layak) adalah apabila memenuhi kriteria dibawah ini:

- a. Proyek/usaha yang dikerjakan tersebut mampu memberikan manfaat yang berarti kepada publik (masyarakat).
- b. Proyek/usaha yang dikerjakan tersebut adalah dianggap mampu berkembang(expand) dan yang terpenting memiliki kondisi kontinuitas usaha yang tinggi.
- c. Proyek/usaha yang akan dikerjakan itu nantinya diperkirakan akan mampu tahan terhadap berbagai guncangan ekonomi (economic fluctuation) baik karena faktor domestik maupun global.
- d. Proyek/usaha yang dikerjakan tahan terhadap berbagai masalah termasuk jika timbulnya krisis kepercayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Proyek/usaha tersebut diharapkan akan bisa menampung lapangan pekerjaan atau secara tidak langsung telah mencoba mengurangi angka pengangguran(unemployment).
- f. Proyek/usaha yang akan dilaksanakan tersebut diharapkan mampu memberikan suatu keuntungan yang wajar dengan juga mampu untuk mengembalikan cicilan bunga beserta pokoknya secara tepat waktu.
- g. Proyek/ usaha yang sedang dilaksanakan adalah searah dengan konsep rencana pembangunan pemerintah baik pemda dan pusat.
- h. Manajer yang membawahi pengerjaan proyek/usaha tersebut adalah orang yang memiliki pengalaman dan pendidikan yang cukup.
- i. Manajer dan karyawan yang mengerjakan proyek/usaha tersebut adalah memiliki performance yang dapat dipertanggungjawabkan secara konsep manajemen modern, seperti kedisiplinan, loyalitas, kejujuran dan keinginan untuk terus memperbaiki kesalahan.
- j. Diharapkan proyek/usaha tersebut berkeinginan dalam jangka panjang untuk menerapkan penggunaan teknologi modern guna mengantisipasi perkembangan teknologi yang dinamis juga untuk mengantisipasi akan munculnya para pesaing.⁵⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶ Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, Cet2, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 9-20



Studi Kelayakan Usaha Dalam Ekonomi Syariah

Sistem Ekonomi Islam yang dilandasi dan bersumber pada ketentuan Al-Qur'an dan Sunnah berisi tentang nilai persaudaraan, rasa cinta, penghargaan kepada waktu, dan kebersamaan. Laporan penelitian dengan menggunakan analisis ilmiah mengenai layak(diterima) atau tidak layak (ditolak) usulan suatu usaha bisnis yang halal menurut pandangan syariah Islam dalam rangka rencana investasi perusahaan.⁵⁷

Islam menghalalkan usaha perdagangan, perniagaan dan atau jual beli. Namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha perdagangan secara islam, bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha di bidang perdagangan agar mendapatkan berkah dan ridha Allah swt di dunia dan akhirat.⁵⁸

1. Pihak – Pihak yang Memerlukan Laporan Kelayakan Bisnis Syariah

Apabila usulan usaha bisnis diterima, maka ada pihak-pihak yang memerlukan laporan SKBS untuk kajian ulang atau pertimbangan-pertimbangan sebelum usaha bisnis disetujui atau dilaksanakan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut adalah:⁵⁹

a. Pihak Investor

Pihak investor perlu mengkaji lebih mendalam laporan SKBS dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian dari usaha bisnis

⁵⁷ Hamdi Agustin, *Sutdy Kelayakan Bisnis Syariah*, (PT. Raja Grafindo Persada : Depok, 2017) hlm

⁵⁸ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam1*. (Al-Mujthadah Press : Pekanbaru,2013) hlm 10

⁵⁹ Opcit, hlm 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Kesanggupan perusahaan dalam menangani apabila mengalami kerugian menjadi pertimbangan jumlah dana yang akan diberikan. Sedangkan keuntungan menjadi motivasi investor dalam memberikan pembiayaan. Jika hasil laporan SKBS diterima oleh pihak investor untuk direalisasikan maka akan diberikan jumlah dana yang dibutuhkan untuk usaha bisnis tersebut. Di sisi manajemen perusahaan dalam memilih usaha bisnis perlu mempertimbangkan kesanggupan investor dalam memberikan dana.

b. Pihak Manajemen

Perusahaan Bagi pihak manajemen pembuatan laporan SKBS merupakan suatu upaya dalam merealisasikan pengembangan kinerja usaha perusahaan. Usulan SKBS yang direalisasikan akan berdampak pada peningkatan kinerja usaha perusahaan yang memengaruhi peningkatan keuntungan secara finansial dan nonfinansial. Seperti umur perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, membuka lapangan kerja baru dan peningkatan pembangunan ekonomi. Dalam pelaksanaan usaha bisnis, pihak manajemen akan membuat kebijakan dan strategi efektif dan efisien sehingga bisnis tersebut dapat berjalan dengan lancar.

c. Pihak Pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pihak pemerintah perlu mengkaji ulang laporan SKBS dengan pertimbangan perundangan nasional dan peraturan pemerintah daerah, tempat di mana bisnis tersebut dijalankan. Dapat saja laporan SKBS ditolak dengan pertimbangan dampak sosial dan Amdal seperti kebisingan mesin, mengganggu masyarakat dan pencemaran lingkungan. Pertimbangan pemerintah daerah setempat menjadi pertimbangan seperti penetapan kawasan industri, pajak daerah dan bagi hasil keuntungan daerah.

d. Pihak Stakeholder (Pemilik)

Pihak stakeholder perlu mengkaji ulang dalam hal kemampuan perusahaan baik dalam hal finansial maupun nonfinansial. Pengkajian tersebut lebih ditujukan pada bidang finansial karena usaha bisnis kemungkinan akan memperoleh keuntungan atau kerugian. Usulan usaha bisnis yang bernilai finansial besar sangat memengaruhi kehidupan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga stakeholder berhati-hati dalam membuat keputusan menerima atau menolak usulan usaha bisnis tersebut.

2. Tujuan Kelayakan Usaha dalam Ekonomi Syariah

Dalam hal ini tujuan dari studi kelayakan bisnis sendiri, yaitu:

a. Ikhtiar,

Untuk Kesuksesan usaha study kelayakan bisnis mempunyai tujuan utama sebagai bukti ikhtiar dan ridha dari Allah Ta'ala. Untuk mencapai kesuksesan tersebut kita membuat analisis SKBS dengan harapan semoga Allah Ta'ala dapat mengabdikan usaha yang akan dibuat. Dan selalu mendapat pertolongan Allah Ta'ala dari segala rintangan dan halangan usaha nantinya. Di samping itu, berdoa merupakan tindakan yang paling utama dengan meminta kepada Allah Ta'ala semoga usaha yang akan dibuat diizinkan dan dimudahkan dalam menjalankannya.

b. Meminimalisir Risiko

Studi kelayakan bisnis mempunyai tujuan utama untuk mengurangi timbulnya risiko kerugian usaha yang akan datang. Namun demikian, setiap usaha mempunyai risiko usaha terutama kerugian dari usaha tersebut. Kondisi ini disebabkan karena sulitnya menentukan keadaan di masa yang akan datang⁶⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁰ Hamdi Agustin, *Study Kelayakan Bisnis Syariah*, (PT. Raja Grafindo Persada : Depok, 2017) hlm

3. Langkah – langkah Studi Kelayakan Bisnis Syariah⁶¹

- a. Berdoa kepada Allah Ta'ala sebelum rencana bisnis dibuat hendaknya meminta kepada Allah Ta'ala untuk memberikan petunjuk usaha yang akan dibuat. Ini dilakukan agar usaha yang dibuat nanti mendapat pertolongan dan dimudahkan segala urusan bisnis tersebut. Selain itu juga mengharapkan kesuksesan usaha dan rezeki yang berkah.
- b. Menemukan ide Mencoba menggali beberapa ide usaha bisnis yang berpotensi dan memiliki peluang untuk bertahan di masa yang akan datang. Setelah itu memilih beberapa ide sebagai pertimbangan akhir untuk memutuskan satu atau dua ide yang akan dilakukan studi.
- c. Mengumpulkan data dan informasi Setelah menemukan ide yang telah mengeliminasi beberapa ide usaha dan terdapat satu ide usaha yang benar-benar memiliki prospek baik ke depan selanjutnya melakukan pengumpulan data.
- d. Pengolahan data Beberapa data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan verifikasi atau melakukan pengolahan. Mengetahui sejauh mana data terkumpul telah cukup memenuhi beberapa kriteria atau kebutuhan yang ingin dicapai.

⁶¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- e. Menganalisis data Beberapa kriteria informasi data yang telah dilakukan pengolahan selanjutnya melakukan dan menganalisis sejauh mana ide dapat diterima nantinya sebagai bahan studi.
- f. Evaluasi Evaluasi berarti melakukan perbandingan sesuatu dengan satu atau lebih standar atau kriteria, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif. Tiga macam evaluasi. Pertama, evaluasi usulan. Kedua, evaluasi yang sedang dibangun. Dan ketiga, evaluasi bisnis yang telah operasional rutin.
- g. Pengurutan usulan yang layak Jika telah dilakukan beberapa tahapan sebelumnya selanjutnya, mengambil usulan bisnis yang benar-benar layak untuk prioritas dikerjakan atau direncanakan pelaksanaannya. Atau mempertimbangkan usulan yang paling layak untuk dilakukan rencana pelaksanaan.
- h. Shalat istiqarah. Setelah mengetahui usulan bisnis yang dibuat, maka dilakukan shalat istiqarah untuk menentukan usaha yang mana yang dipilih. Shalat istiqarah bertujuan untuk menyerahkan kepada Allah Ta'ala dalam menentukan pilihan tersebut. Karena Allah Ta'ala yang mengetahui apa yang terjadi ke depannya.
- i. Rencana pelaksanaan Setelah didapat prioritas yang layak untuk dikerjakan selanjutnya dilakukan rencana kerja pelaksanaan studi guna menjadi pedoman dalam pelaksanaan nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- j. Pelaksanaan Tahap akhir telah melakukan proses pemilihan ide sampai dengan rencana pelaksanaan yang telah matang. Sehingga pelaksanaan kerja akan maksimal nantinya. Dan menghasilkan keputusan yang menghasilkan nilai yang besar.

4. Investasi dalam Syariat Islam

Pemanfaatan harta dalam islam dipandang sebagai kebaikan. Kegiatan ini dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan baik jasmani dan ruhani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiaannya sebagai hamba Allah SWT untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶² Sebagaimana dalam QS. Albaarah – 261, sebagai berikut :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya : perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah⁶³ adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶² Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*1. (Al-Mujthadah Press : Pekanbaru,2013) hlm 55

⁶³ Pengertian menafkahkan harta di jalan Allah meliputi belanja untuk kepentingan jihad, pembangunan perguruan, rumah sakit, usaha penyelidikan ilmiah dan lain-lain.

melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.

Dalam ekonomi konvensional, teori investasi tidak terlepas dan sangat bergantung dengan peran bunga. Bunga tersebut merupakan indikator fluktuasi yang terjadi pada investasi dan tabungan. Ketika bunga (bunga simpanan dan bunga pinjaman bank) tinggi maka kecenderungan menyimpan uang dalam bentuk tabungan akan meningkat.

Sementara jumlah investasi akan relatif turun. Begitu sebaliknya, ketika bunga rendah, maka jumlah tabungan akan menurun dan investasi akan meningkat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi dalam aktivitas tabungan dan investasi sistem ekonomi konvensional didominasi oleh motif keuntungan materiil (returns) yang bisa didapatkan dari keduanya. Adapun dalam perspektif ekonomi Islam, investasi tidak hanya bertujuan mencari keuntungan bersifat materiil (profit) semata.⁶⁴

K. Hukum Mencari Harta Kekayaan

Dari penelusuran nash – nash syariat dan pendapat – pendapat ulama menunjukkan bahwa hukum pokok dalam mencari harta adalah mubah (boleh), yaitu sesungguhnya syariat membolehkan manusia mencari harta kekayaan dan mengatur ketentuan khusus tentang itu, menerangkan kaidah – kaidahnya, syarat –

⁶⁴ Ibid, hlm 26

syaratnya dan bahwasanya manusia dibolehkan berusaha, selama berpegang kepada ikatan – ikatan syariat ketika mencari kekayaan dan menggunakan hasil usahanya.⁶⁵

Mencari kekayaan dapat di kenakan lima ilmu hukum taklif dengan pertimbangan yang berbeda – beda. Hukum taklif nya yaitu wajib, mustahabb (sunnah), haram, makruh dan mubah. Dapat di gambarkan sebagai berikut :

1. Wajib

Bisa jadi hukum mencari harta kekayaan adalah wajib wajib ‘ain hal itu berlaku atas seseorang pada perkara – perkara yang harus dilakukan dalam menunaikan kewajiban, seperti mencari harta benda untuk mencukupi diri sendiri dan keluarga yang menjadi tanggungannya, membayar kewajiban karena untuk membayar hak – hak orang lain seperti melunasi hutang, ikut serta membayar denda, membayar ganti rugi dalam kejahatan – kejahatan lainnya yang dalam kategori kewajiban.

Karena menunaikan hak – hak tersebut adalah wajib, dan hal itu tidak mungkin dapat dicapai melainkan dengan usaha mencari kekayaan, maka mencari kekayaan dalam hukum ini adalah wajib, dengan berlandaskan pada kaidah “sesuatu kewajiban tidak akan sempurna kecuali dengan sesuatu tersebut, maka sesuatu itu hukumnya wajib”.

2. Mustahab (sunnah)

⁶⁵ Abdullah Lam bin Ibrahim, Fiqih Finansial (2010, PT Era Adicitra Intermedia : Solo) Hlm 36

Hukum mencari harta kekayaan akan berubah sunnah , bila seseorang berusaha mencari menambah harta bendanya padahal dia telah mencapai standar kecukupan, dengan niat ingin menolong fakir miskin, anak – anak yatim, janda – janda miskin, dan lain nya. Demikian pula akan berubah sunnah apabila seseorang mencari harta untuk menjalin silaturahmi dengan kerabat – kerabatnya yang sebetulnya bukan menjadi tanggungungannya, karena syariat menganjurkan silatuhrahmi dengan kerabat dalam urusan nafkah. Dapat juga sunnah apabila mencari harta untuk keperluan membangun sekolah, pemberi beasiswa, membangun rumah sakit, panti asuhan dan lainnya.

3. Mubah (boleh)

Hukum mencari harta kekayaan berubah menjadi mubah apabila harta kekayaan yang diperoleh sudah mencukupi untk pemenuhan kebutuhan – kebutuhan pokok, dan setelah itu mencari harta dengan tujuan ingin menikmatinya dan melapangkan diri dalam hal makanan, minuman, tempat tinggal dan perkara – perkara mubah lainnya.

4. Makruh

Hukum mencari harta akan berubah menjadi makruh apabila seseorang mencari harta benda tersebut menyebabkan seseorang tersebut meninggalkan ibadah – ibadah sunnah lainnya seperti sholat nafilah, zikir dan lainnya. Bukan karena mencari harta kekayaan itu sendiri yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hukumnya makruh, namun karena ia mengantarkan orang melakukan perkara –perkara makruh.

5. Haram

Hukum mencari harta kekayaan akan bias berubah menjadi haram, bila cara mencapainya atau mendapatkannya dengan cara haram, atau penyebab orang melalaikan kewajiban – kewajiban, atau kekayaannya digunakan untuk maksiat. Maka pada kondisi ini hukum mencari harta adalah haram. Dalam hal ini Allah Swt berfirman dalam Al – Quran yaitu sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
الْشُّورُ ﴿١٥﴾

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan. QS Al – Mulk : 15

L. Urgensinya Dalam Mencari Harta Kekayaan

Mencari kekayaan mengandung banyak kepentingan yang tampak dalam kehidupan individu dan umat, dimana ke stabilan hidup individu dan umat akan tercapat melainkan dengan kekayaan. Maka hal, itu merupakan anjuuran untuk mencari kekayaan. Berikut adalah hal – hal urgensi mencari kekayaan sebagai berikut :⁶⁶

⁶⁶ Ibid, hlm 50

1. Tonggk kehidupan terkait dengan kekayaan
2. Perhatian islam terhadap kekayaan itu mengisyaratkan urgensinya
3. Kekayaan merupakan sarana pokok untuk memakmurkan bumi dan melaksanakan fungsi khalifah Allah
4. Beragam manfaat kekayaan

Beragam manfaat yang menjelaskan dan memberikan faedah kekayaan tersebut yaitu :

a. Faedah untuk Agama

Dalam kekayaan terdapat manfaat dan faedah untuk agama bila merenungkan sangat banyak,, maka akan terdorong untuk mencari kekayaan, diantaranya adalah biaya untuk diri sendiri dan keluarga untuk beribadah seperti haji, keperluan sehari – hari tempat tinggal, pernikahan, dan dapat melakukan ibadah lainnnya seperti sedekah, silaturahmi, membangun mesjid, jembatan dan lainnya.

b. Faedah untuk Dunia

Tidak ada seorangpun yang meragukan manfaat kekayaan untuk perkara – perkara dunia. Kenyataan ini menarik setiap orang untuk memberikan perhatian lebih terhadap kekayaan, karena manusia telah diberikan kebiasaan dan kecendrungan mencintai kekayaan. Dapat menjadi orang terpandang yang berwibawa dengan selalu membawa marwah islami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu Kabupaten dari 12 Kabupaten/kota di provinsi Riau dengan batas administrative sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Pelalawan
2. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau
3. Sebelah Barat : Kabupaten Indragiri Hulu
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi

Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir secara geografis terletak antara 00 36' – 10 07' Lintang Selatan dan antara 1020 30' – 1040 10' Bujur Timur. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian utara dan daerah perbukitan terletak pada bagian barat, serta dataran rendah di sebelah timur. Luas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir adalah 1.082.953.06 ha (11,606 km²), terdiri dari 20 Kecamatan 198 Desa, 38 Kelurahan.⁶⁰

Wilayah administrasi Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 wilayah Kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Keritang (543,45 km²), Kemuning (525,48 km²), Reteh (407,75 km²), Sungai Batang (145,99 km²), Enok (880,86 km²), Tanah Merah (721,56 km²), Kuala

⁶⁰ Sumber dari situs <https://id.wikipedia.org/wiki/Riau> diakses pada tanggal 25 April 2021

Indragiri(511,63 km²) , Concong (160,29 km²), Tembilahan (197,37 km²), Tembilahan Hulu (180,62 km²), Tempuling (691,19 km²), Kempas (364,49 km²), Batang Tuaka (1,050,25 km²), Gaung Anak Serka (612,75 km²), Gaung (1,021,74 km²), Mandah (1,479,24 km²), Kateman (561,09 km²), Pelangiran (531,22 km²), Telok Belengkong (499 km²) dan Pulau Burung (520 km²).⁶¹

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian ini peneliti menggunakan cara lapangan (*Field Research*) yaitu dengan langsung terjun kelapangan, sedangkan untuk pendekatannya menggunakan Penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang lebih memfokuskan kejadian/fenomena/gejala sosial yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.⁶²

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif (yang terlalu positivisme), serta juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri,

⁶¹ Ibid

⁶² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm.13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁶³

C. Informan Penelitian

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperolehnya. Adapun informan penelitian meliputi beberapa macam adalah sebagai berikut:⁶⁴

1. Informan kunci (*key informan*) ialah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diberikan dalam penelitian.
2. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁵ Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁶

⁶³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Eds.2*, (Jakarta: Kencana, 2014). hlm.68.

⁶⁴ Bagong Suyatno dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005)

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Alfabeta : Bandung, 1998) hlm. 57

⁶⁶ Ibid, Sugiono, hlm. 116

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 10.058 KK Pengrajin Kopra yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan peneliti, pengambilan sampel dilakukan di tiga Kecamatan yaitu :

No	Kecamatan	KK	Desa / Kelurahan
1	Kateman	4.272	Sungai Teritif, Tagar Aja dan Amal Bakti
2	Tempuling	798	Mumpa, Teluk Jira dan Pangkalan Tujuh
3	Keritang	4.988	Pengalihan, Pancur dan Teluk Kelasa

Mengambil 3 tiga sample Kecamatan sebagai perwakilan, karena 3 kecamatan itu adalah sentral pembuatan kopra putih (berdasarkan *prasurvey*). Karena tidak ada data jumlah pengrajin kopra putih, baik itu dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hilir ataupun Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir Maka peneliti menggunakan *Accidental Sampling*, yaitu teknik sampling kebetulan, yang dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai.⁶⁷

D. Jenis – Jenis Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu :

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari observasi dan wawancara dengan Pengrajin Kopra Putih.

⁶⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) hlm. 185

- b. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari literatur kepustakaan seperti buku – buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui cara dan tahapan berikut :

a. Observasi,

yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala/objek yang akan diteliti. Serta secara langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.

b. Wawancara,

yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis, berdasarkan tujuan penelitian. 2 orang/ lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab tersebut. Dalam wawancara peneliti tidak hanya mengumpulkan data melalui tanya jawab tetapi juga ia berusaha menciptakan kondisi saling menghargai, informasi, memberi, dan menerima kepada pengelola.

c. Study Dokumentasi,

merupakan salah satu faktor terpenting dalam melakukan penelitian, yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variable yang berupa buku,

literatur – literatur atau dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari Strengths, Weakness, Opportunities dan Threats. Analisis SWOT bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (strengths) dan peluang (opportunities), namun dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threats).

Perencanaan induk yang komprehensif yang menjelaskan bagaimana mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari pengertian SWOT tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :⁶⁸

1. Evaluasi faktor Internal

- a. Kekuatan (strength), yaitu kekuatan apa yang dimiliki usaha kopra putih. Dengan mengetahui kekuatan, maka dapat dikembangkan dan direkomendasikan ke Petani Kelapa, Sehingga dapat menjadi perbaikan ekonomi masyarakat di kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Kelemahan (weakness), yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi usaha kopra putih.

⁶⁸ Freddy Ranguti, 2001, *Analisis SWOT Teknik Membedah Penelitian*, (PT Gramedia Pustaka: Jakarta) hlm 183

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Evaluasi Faktor Eksternal

- a. Kesempatan (opportunities), yaitu semua kesempatan yang ada sebagai kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap memberi peluang bagi usaha kopra putih untuk tumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.
- b. Ancaman (threats), yaitu hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi usaha kopra putih, seperti adanya beberapa petani kelapa beralih ke kelapa sawit, akan hilangnya julukan Negeri Hampanan Kelapa Dunia dan adanya anggapan para pemuda untuk malu menjadi petani kelapa.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat kumpul data yaitu pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Mengelompokkan data yang telah didapat untuk diproses.
- 2) Melakukan analisis SWOT.
- 3) Memasukkan ke dalam matriks SWOT.
- 4) Menganalisis strategi-strategi dari matriks SWOT.
- 5) Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola

Tabel 2 Faktor Internal dan Faktor Eksternal SWOT

Faktor Internal	Produk	Jenis Produk Kualitas Produk
	Harga	Harga Produk
	Kondisi Kawasan	Akses Menuju Desa Pengrajin Kopra Putih
		Ketersediaan sarana transportasi
		Ketersediaan sarana prasarana Ketersediaan sarana pendukung
	SDM	Pengrajin Kopra Putih
	Pemerintah	Peran serta pemerintah dalam pengembangan usaha Kopra Putih
	Sosial	Kondisi masyarakat
Faktor Eksternal	Ekonomi	Penjualan dan Daya beli Kopra Putih
	Teknologi	Penerapan teknologi informasi
	Pesaing	Daya Saing

Sumber : Hasi Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil analisis SWOT, terdapat empat alternatif strategi yang tersedia yaitu strategi SO, WO, ST dan WT. Matriks SWOT digambarkan sebagai berikut :

1. IFE 2. EFE	3. Kekuatan (S)	4. Kelemahan (W)
5. Peluang (O)	6. Strategi SO (Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan memanfaatkan peluang)	7. Strategi WO (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
8. Ancaman (T)	9. Strategi ST (Strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman)	10. Strategi WT (Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

Alternatif strategi adalah hasil dari matrik analisis SWOT yang menghasilkan berupa Strategi SO, WO, ST dan WT. Alternatif strategi yang dihasilkan minimal 4 buah strategi sebagai hasil dari analisis matrik SWOT. Menurut Rangkuti strategi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :⁶⁹

- Strategi SO Strategi itu dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- Strategi ST Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.
- Strategi WO Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- Strategi WT Strategi ini didasarkan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman

Sedangkan untuk melihat kelayakan dari usaha kopra putih peneliti menggunakan Aspek Kelayakan Usaha yaitu Sumber daya manusia, Teknis & Teknologi, Produksi, Pasar & Pemasaran, Keuangan, Hukum, dan Sosial & Budaya. Metode perhitungan Aspek Keuangan yang digunakan adalah *Net Present Value* (NPV), *B/C Ratio*, *Internal Rate of Return* (IRR), *Benefit Cost Ratio* (BC) dan *Payback period* (PP).⁷⁰ Semua metode tersebut digunakan

⁶⁹ Ibid, Freddy Rangkuti, hlm 31 -32

⁷⁰ Saprana Wulan, 2010, *Study Kelayakan Pencucian Mobil otomatis pada Perusahaan Auto Car Wash di Bandar Lampung*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No. 1 Oktober 2010 : 21-32 : Universitas Bandar Lampung.

dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan dari investasi yang dikeluarkan.

Rumus persamaannya sebagai berikut :

- **Net Present Value (NPV)**

Metode ini digunakan untuk menghitung atau menilai suatu usaha untung atau tidaknya. Dengan hasil persamaannya dapat dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan melakukan usaha atau tidak.

Net Present Value (NPV) merupakan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai arus kas bersih sekarang dengan biaya pengeluaran dalam suatu investasi. Net Present Value (NPV) juga metode analisi keuangan yang memperhatikan adanya perubahan nilai uang karena faktor waktu. Untuk rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+k)^t}$$

Keterangan :

A_t = aliran kas masuk pada periode t

k = discount factor

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

$$NVP = PV - I$$

$$PV = \frac{CF_1}{1+k} + \frac{CF_2}{(1+k)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1+k)^n}$$

Dengan I : Investasi Awal

k : tingkat diskonto atau return yang diharapkan

CF_1 : arus kas tahun i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jika $NPV > 0$: Maka Usaha Kopra Putih Layak untuk dijalankan dan direkomendasikan ke Petani Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir

Jika $NPV < 0$: Maka Usaha Kopra Putih tidak layak untuk dijalankan.

Jika $NPV = 0$ maka Usaha Kopra Putih tersebut mengembalikan persis sebesar modal.

- **Internal Rate Of Return (IRR)**

Secara sederhana untuk Interest Rate Of Return (IRR) adalah indikator perhitungan untuk melihat tingkat efisiensi dari sebuah investasi. Interest Rate Of Return (IRR) juga disebut sebagai tingkat bunga dalam sebuah investasi usaha, dengan cara menyamakan dengan nilai investasi saat ini berdasarkan perhitungan kas bersih yang akan datang.

Dapat dilihat apabila Interest Rate Of Return (IRR) menunjukkan angka lebih besar daripada modal yang dikeluarkan, maka jangan ragu – ragu untuk melakukan investasi, tetapi sebaliknya apabila Interest Rate Of Return (IRR) lebih kecil daripada modal maka sebaiknya hindari usaha tersebut karena akan diindikasikan tidak memiliki keuntungan. Untuk perhitungan usaha kopra putih menurut peneliti persamaannya adalah sebagai berikut :

$$A_0 = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1 + r)^t}$$

Keterangan:

A_0 = aliran kas keluar (initial investment)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A_t = aliran kas masuk pada periode

r = discount rate (tingkat bunga)

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

$$PV = \frac{CF_1}{1 + IRR} + \frac{CF_2}{(1 + IRR)^2} + \dots + \frac{CF_n}{(1 + IRR)^n}$$

Jika $IRR > 0$: Maka Usaha Kopra Putih Layak untuk dijalankan dan direkomendasikan ke Petani Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir

Jika $IRR < 0$: Maka Usaha Kopra Putih tidak layak untuk dijalankan.

Jika $IRR = 0$ maka Usaha Kopra Putih tersebut mengembalikan persis sebesar modal.

- **Benefit Cost Ratio (BC)**

Besarnya Benefit cost ratio dapat dibandingkan dengan tingkat margin, cara pencariannya adalah benefit atau keuntungan dikurangi dengan biaya. Hasilnya haruslah dibandingkan dengan nilai margin penyimpanan sekarang. Menurut peneliti mengapa harus dibandingkan dengan tingkat margin bank karena menyimpan uang di bank juga dapat memberikan keuntungan dengan tingkat margin, dengan begitu haruslah dibandingkan dengan pendapatan atau keuntungan yang diperoleh apakah diatas dari keuntungan menyimpan bank.

Besarnya Benefit cost ratio dapat dibandingkan dengan tingkat margin, cara pencariannya adalah benefit atau keuntungan dikurangi dengan biaya. Persamaannya sebagai berikut :

Benefit cost ratio : $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Biaya}}$

Jika BC Ratio > 1 : Maka Usaha Kopra Putih Layak untuk dijalankan di Kabupaten Indragiri Hilir.

Jika BC Ratio < 1 : Maka Usaha Kopra Putih tidak layak untuk dijalankan.

Hasil Benefit Cost Ratio juga dapat membandingkan dengan Tingkat Suku Bunga Penyimpanan atau menabung.

- **Payback Period (PP)**

Dalam istilah ilmu ekonomi adalah pengembalian modal atau uang, pada umumnya Payback Period (PP) adalah jangka waktu pengembalian modal dari usaha yang di jalankan atau yang di investasikan dalam bentuk keuntungan atau profit. Biasanya perhitungan ini juga digunakan untuk para investor pengambilan keputusan investasi. Karena mereka biasanya akan menghindari usaha yang memberikan pengembalian lama.

Waktu yang diperlukan agar dana yang ditanam pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya.

Dimana persamaannya adalah :

$$PP = t + \frac{b - c}{d - c}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

t = Tahun terakhir dimana cash inflow belum menutupi nilai investasi

b = Nilai investasi

c = Kumulatif cash inflow pada tahun ke t

d = Jumlah kumulatif cash inflow pada tahun $t + 1$

$$\text{Payback Period (PP)} = \frac{\text{Investasi Kas Bersih}}{\text{Aliran Kas Masuk Bersih Tahunan}}$$

G. Kerangka Pemikiran

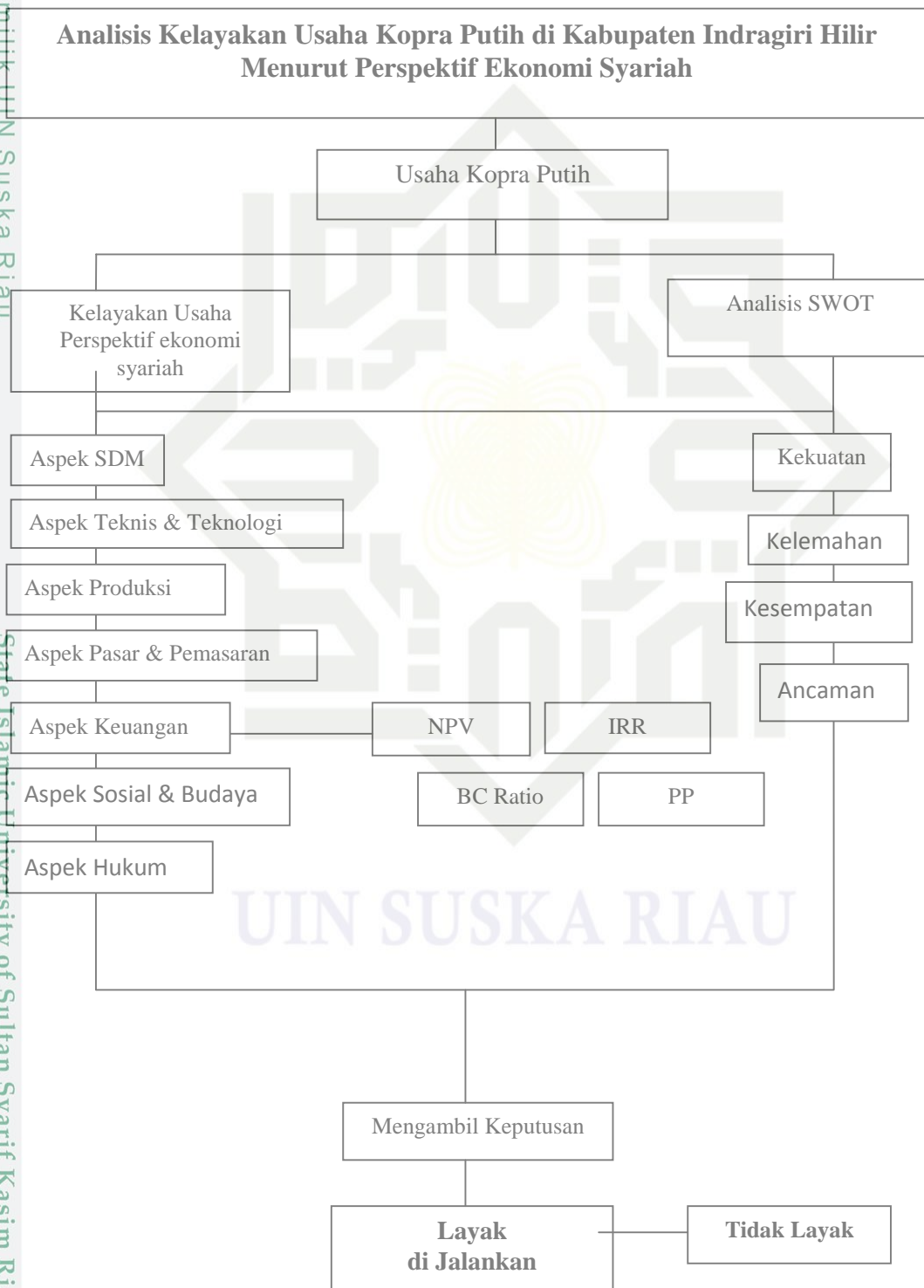
Suatu penelitian yang baik tentunya mempunyai sebuah paradigma penelitian. Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus menunjukkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian.⁷¹

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang usaha kopra putih, apakah dapat dijadikan rekomendasi untuk petani kelapa atau tidak.

Dengan penelitian ini juga akan menjelaskan tentang layak atau tidak usaha kopra putih dikembangkan di Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga dapat direkomendasikan terkait untung atau ruginya usaha yang dilakukan khususnya dalam usaha pengolahan kelapa menjadi kopra putih. peneliti berharap masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir dapat menumbuhkan

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2017) hlm 07

perekenomian yang lebih baik. Adapun model kerangka pemikiran dapat dilihat dibawah ini :



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H. Konsep Operasional

Operasionalisasi konsep adalah proses untuk menurunkan konsep penelitian menjadi bagian- bagian supaya mudah dipahami dan dapat diukur. Setiap konsep penelitian perlu dicari definisi operasionalnya yaitu penjabaran konsep ke dalam bagian- bagian/ dimensi yang lebih rinci sehingga dapat diukur. Dalam sebuah konsep terdiri dari indikator atau variable.⁷² Dalam Penelitian saya ada tiga konsep penelitian yang akan di operasionalkan, sebagai berikut :

a) Aspek – aspek Kelayakan Usaha Perspektif Ekonomi Syariah

Manusia menjalankan usaha atau bisnis bisa mendirikan atau menjalankan usaha apa saja tapi bagi seorang muslim haruslah sesuai dengan syariah dan tidak bertentangan. Karena bagi umat muslim bisnis atau usaha bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Agar usaha atau bisnis dapat mendapatkan berkah dan Ridha Allah Swt. Aspek – aspek nya sebagai berikut :

1. Aspek Sumber Daya Manusia
2. Aspek Teknis dan Teknologi
 - a) Biaya Tetap
 - b) Biaya Variable
 - c) Biaya Tenaga Kerja
 - d) Biaya Penyusutan
3. Aspek Produksi

⁷² Nawari Ismail. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. (Yogyakarta: Samudra Biru. 2015).
hlm 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Aspek Pasar dan Pemasaran
 - a) Peluang Pasar
 - b) Harga Penjualan
 - c) Prediksi Pendapatan
 - d) Break Event Point
5. Aspek Keuangan
 - a) Kebutuhan Dana
 - b) Sumber Modal
 - c) IRR : Persentase keuntungan dari suatu proyek yang diperoleh tiap-tiap tahun dan IRR juga merupakan alat ukur kemampuan proyek dalam mengembalikan bunga pinjaman
 - d) BC Ratio : untuk melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari usaha kopra putih, dengan membandingkan penjualan dan total biaya.
 - e) PP : waktu yang diperlukan agar dana yang ditanam pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya.
6. Aspek Hukum
7. Aspek Sosial dan Budaya
 - b) Analisis SWOT Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir
 - Kekuatan (Strength)
 - Kelemahan (Weakness)
 - Kesempatan (Opportunities)
 - Ancaman (Threats)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pengolahan data yang telah dilakukan pada usaha kopra putih, menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kelayakan usaha kopra putih di Kabupaten Indragiri Hilir berdasarkan beberapa aspek, yaitu aspek sumber daya manusia : dapat menciptakan lowongan pekerjaan baru, aspek teknis & teknologi : Kabupaten Indragiri hilir adalah sentral kelapa jadi mudah untuk bahan baku utama, Peneliti memaparkan biaya tetap Rp 6.525.000 , biaya variable Rp 21.290.000 (peneliti mengambil 10.000 butir kelapa x Rp 2.100/butir) sedangkan untuk perhitungan pengeluaran biaya yaitu biaya tenaga pekerja Rp 1.062.500 , biaya penyusutan Rp 2.176.000. biaya yang terakhir sebagai biaya cadangan atau biaya tak terduga Rp 1.500.000 dan biaya transportasi Rp 1.500.000.

Aspek Produksi : kopra putih dalam sebulan dapat berproduksi sebanyak 3 kali. Biasanya dalam produksi 3 butir kelapa bulat dapat menghasilkan 1 Kg kopra putih. Aspek pasar & pemasaran : peluang pasar masih sangat besar. Harga kopra putih (Grade A) Rp.13.000 – 14.000/kg, (Grade B) Rp. 12.000-.12.500/kg, kopra putih rijek (Grade C) Rp. 9.500-10.000/kg.

Harga penjualan Rp 29.490.000/ produksi :Rp 88.470.000/bulan. Dikurangi biaya – biaya mendapatkan keuntungan bersih Rp 3.902.000/produksi. Break Event Point yaitu Grade A sebanyak 88 Kg Grade B sebanyak 113 Kg dan terakhir Grade C 807 Kg.

Aspek keuangan : kebutuhan dana \pm Rp 30.377.500, Net Present Value (NPV) Rp 1.093.785.500, dengan hasil NPV $>$ 0, Interest Rate Of Return (IRR) = 15% pa sedangkan 12% pa dari Bank Indonesia (BI) dengan begitu IRR $>$ 12% pa, Benefit Cost Ratio (BC)= 1,16% sedangkan 0,85% margin tabungan dengan begitu BC Ratio $>$ 0,85% dan Payback Periode 13,7 berarti investasi tahunan akan kembali \pm 13 tahun 7 bulan. Aspek hukum : tidak memiliki izin legalitas usaha kopra putih, Aspek sosial & budaya : bahan yang digunakan bukan bahaya yang dapat merusak lingkungan.

2. Dalam analisis SWOT yaitu dapat menciptakan lowongan kerja, adanya tengkulak – tengkulak nakal diharapkan Dinas perindustrian & Perdagangan memberikan sanksi tegas, memfasilitasi kemudahan modal dan menurut peneliti memberikan seminar motivasi atau pelatihan.

Dari hasil pemaparan diatas dapat dikatakan sebagai usaha baru yang layak dan dapat di rekomendasikan ke petani kelapa lainnya. Walaupun masih ada kekurangan & ancaman pada analisis SWOT tetapi dapat di lengkapi dengan Kekuatan yang ada dan ditambah dengan kesempatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Dari semua paparan peneliti untuk saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Usaha Kopra Putih sebaiknya lebih dikembangkan dalam penggunaan teknologi agar hasil produksi lebih meningkat, pengolahanya lebih efektif dari segi tenaga, waktu, dan sebagainya.
2. Diperlukan dukungan berbagai pihak untuk pengembangan Usaha Kopra Putih.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, 2013, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Alfabeta : Bandung
- Abdullah Lam bin Ibrahim, 2010, *Fiqih Finansial*, PT Era Adicitra Intermedia : Solo
- Abidatul Alfiyah dkk, 2015, *Analisis Study Kelayakan Usaha Pendirian Home Industri (Studi Kasus pada Home Industry "Cozy" Kademangan Blitar)*, Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 23 No. 1 Juni 2015 : Universitas Bramawijaya.
- Adiwarman A. Karim, 2012, *Ekonomi Mikro Islami*, Grafindo Persada: Jakarta
- Agus Sucipto, 2011, *Studi Kelayakan Bisnis" Analisis Integratif dan Study Kasus 2nd ed*, UIN-Maliki Press : Malang
- Agustini, Rahman, 2014, *Subjek – Kopra, Dinamika Tata Niaga Kopra : Minahasa*
- Agustin, 2004, *Dasar Nutrisi Tanaman*, Rineka Cipta : Jakarta
- Akhmad Mujahidin, 2014, *Ekonomi Islam I*. Al-Mujthadah Press : Pekanbaru
- Alwasilah, A. Chaedar, 2002, *Pokoknya Kualitatif*, Dunia Pustaka Jaya : Jakarta
- Anwar Sanusi, 2017, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat : Jakarta.
- Bagong Suyatno dan Sutinah, 2005, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, Kencana : Jakarta
- Budi Frensidy, 2010, *Matematika Keuangan Edisi 3 (Revisi)*, Penerbit Salemba Empat : Jakarta
- Burhan Bungin, 2017, *Penelitian Kualitatif Eds.2*, Kencana : Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Dadang Husen Sobana, 2018, *Study Kelayakan Bisnis*, CV Pustaka Setia : Bandung

Didit herlianto & Triani Pujiastuti, 2009, *Study Kelayakan Bisnis*, Graha Ilmu : Yogyakarta

Fahroji, 2011, *GMP Pembuatan Kopra Tingkat Petani*, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau : Pekanbaru

Freddy Rangkuti, 2001, *Analisis SWOT Teknik Membedah Penelitian*, PT Gramedia Pustaka : Jakarta

Hilda FG Kaseke, 2016, Pengaruh larutan sulfit terhadap bahan baku kelapa untuk pembuatan kopra putih, jurnal penelitian teknologi industri Vol B No.02 Des 2016 151-158 : Balai Riset Standarisasi Industri Manado

Husein Umar, 2007, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Hamdi Agustin, 2017, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, PT. Raja Grafindo Persada : Depok

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006)

Irfham Fahmi, dkk, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, Cet2, Bandung : Alfabeta

Kasmir dan Jakfar, 2007, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2007, Edisi ke-2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Kristina Br. Marpaung, Motivasi Indonesia Ekspor Kopra Putih ke Bangladesh (Studi Kasus : Komoditi Kopra Putih dari CV. Amarta Indragiri Hilir), JOM FISIP Vol. 7: Edisi I Januari – Juni 2020

Mandala Manurung, 2006, *Teori Ekonomi Mikro*, Lembaga Penerbit FE Univ Indonesia : Bandung

Muhammad, 2007, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Mulyadi, 2005, *Akuntansi Biaya Edisi Ke – 6*. STIE YKPN : Yogyakarta

Nawari Ismail, 2015, *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru.

Neprianus siloto, welson, dan katiandhago, 2017, perbandingan pendapatan petani kopra jemur dan kopra asap (studi kasus desa paslaten kecamatan tatapaan), *Jurnal Agri-sosioekonomi Unsrat*, ISSN 1907-4298, Vol13 No2A Juli 2017 : 317-322 : Universitas Samratulangi.

Phillip Kotler dan Kevin Lane Keller, 2009, *Manajemen Pemasaran, Edisi 13 Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.

Prajnanta, F, 2000, *Usaha Kelapa Muda*, Jakarta: Swadaya

Rano, 2021, *Analisis Tataniaga Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir*, (Tesis Universitas Riau) diakses melalui situs <http://ejournal.unisi.ac.id>

Ridwan, 2013, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung : Alfabeta.

Rusdiana, 2014, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Sapmaya Wulan, 2010, *Study Kelayakan Pencucian Mobil otomatis pada Perusahaan Auto Car Wash di Bandar Lampung*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 1 No. 1 Oktober 2010 : 21-32 : Universitas Bandar Lampung.
- Simamora dan Henry, 2000, *Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1)*, Jakarta : Salemba Empat.
- Soekartawi, 2006, *Teori Ekonomi Produksi*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyanto, 2020 , *Study Kelayakan Bisnis*, YPSIM : Banten
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, CV Alfabeta : Bandung
- Suliyanto, 2010, *Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis*. CV Andi Offset : Yogyakarta
- Supriyono, 2000, *Akuntansi Biaya , Buku Edisi Dua*. Yogyakarta: BPFE
- Suryana, 2006, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat
- Umar Husein, 2001, *Study Kelayakan Bisnis* , Jakarta : Gramedia Pustaka
- Yunita Yanti, 2019, *Analisis kelayakan bisnis dari aspek pasar dan pemasaran serta finansial pada pengembangan usaha PT. Pratama Abadi Gemilang Pekanbaru menurut perspektif ekonomi syariah*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id>.
- , “Tentang Riau” Situs <https://id.wikipedia.org/wiki> yang diakses pada tanggal 24 April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

-----, Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, Sumber dari situs <https://inhilkab.bps.go.id> diakses pada tanggal 24 April 2021

-----, Otoritas Jasa Keuangan, sumber dari situs <https://ojk.co.id> diakses pada tanggal 28 November 2021



LEMBAR HASIL WAWANCARA

Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

A. Wawancara Dengan Pemilik Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan usaha kopra putih yang anda kelola pada saat ini ?
2. Berapa jumlah karyawan yang anda miliki saat ini?
3. Bagaimana proses atau tahapan dalam produksi usaha kopra putih yang anda kelola saat ini ?
4. Apa saja alat yang digunakan dalam proses produksi usaha kopra putih anda ini ?
5. Berapakah gaji atau upah yang didapatkan oleh karyawan usaha kopra putih anda ini?
6. Apakah usaha ini sudah mendapatkan izin dari masyarakat sekitar?
7. Apakah dalam pendirian usaha kopra putih sudah melakukan studi kelayakan? Jika iya, jika tidak kenapa jelaskan?
8. Hambatan atau kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan usaha kopra putih ini dan bagaimana cara mengatasinya?
9. Dalam bekerja apakah anda menerapkan sistem ekonomi syariah ? seperti sholat tepat waktu, zakat dan lain sebagainya ?
10. Apakah menurut anda usaha kopra putih ini layak dan menguntungkan untuk direkomendasikan ke petani lainnya ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Wawancara Dengan Karyawan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Sejak kapan anda menjadi karyawan di Usaha Kopra putih sekarang ?
2. Apa yang membuat anda ikut bergabung menjadi karyawan dan bertahan hingga saat sekarang ?
3. Bagaimana tahapan dalam pembuatan kopra putih yang digunakan dalam usaha ini ?
4. Menurut anda, apa yang harus dikembangkan untuk kemajuan usaha kopra putih sekarang ?
5. Menurut anda apakah pemilik usaha kopra putih berbagi ilmu dengan karyawan dan sistem penggajiannya bagaimana ?

C. Wawancara Dengan Pembeli atau Eksportir Usaha Kopra Putih

1. Sejak kapan anda menjadi pembeli kopra putih hingga saat sekarang ?
2. Menurut anda, apa yang membuat anda memilih untuk menjadi pembeli atau eksportir kopra putih ?
3. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari usaha kopra putih ?
4. Menurut anda bagaimana prospek usaha kopra putih kedepannya dan apakah usaha kopra putih ini layak untuk di rekomendasikan ke petani lainnya, alasannya ?

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI

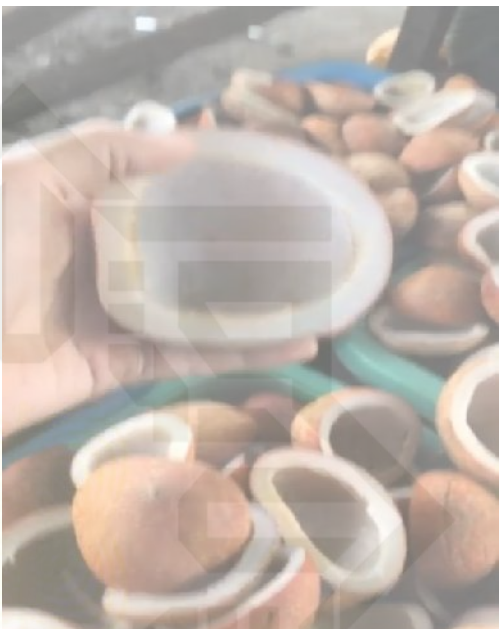


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

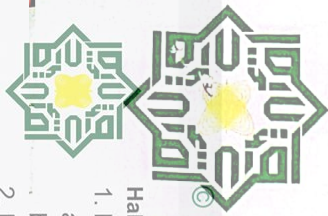


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diijazkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-149/Un.04/Ps/HM.01/01/2022
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 19 Januari 2022

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHAMMAD ILYAS
NIM	: 22090311911
Program Studi	: Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2022
Judul Tesis/Disertasi	: Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kabupaten Indragiri Hilir

Waktu Penelitian: 3 Bulan (19 Januari 2022 s.d 19 April 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/44504
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-149/Un.04/Ps/HM.01/01/2022 Tanggal 19 Januari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

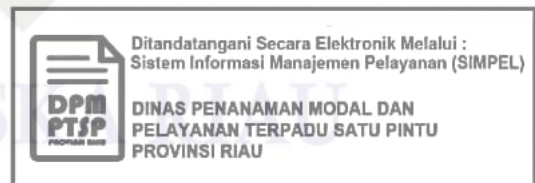
- 1. Nama : **MUHAMMAD ILYAS**
- 2. NIM / KTP : **22090311911**
- 3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
- 4. Konsentrasi : **EKONOMI SYARIAH**
- 5. Jenjang : **S2**
- 6. Judul Penelitian : **ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA PUTIH DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**
- 7. Lokasi Penelitian : **USAHA KOPRA PUTIH DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Januari 2022



Tembusan

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Indragiri Hilir
- 3. Up. Kap. Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
- 4. Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

REKOMENDASI PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2022/ 31

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/44504 Tanggal 20 Januari 2022, Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Tesis, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: MUHAMMAD ILYAS
NIM	: 22090311911
Program studi/Jenjang	: Ekonomi Syariah / S2
Alamat	: Prt. 1 Sungai Akar Kecamatan Keritang
Judul Penelitian	: ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA PUTIH DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.

Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 27 Januari s/d 27 April 2022.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 27 Januari 2022

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Kabid Kewasudhan Nasional dan Penanganan Konflik,



KAMALUDDIN, S.Sos. M.Si
Pembina
NIP. 19711111 199503 1 003



Tembusan : Disampaikan kepada Yth;
Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.



SURAT KETERANGAN
Nomor: S.2.060/PPS/KPM/2021

Keputusan Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhammad Ilyas
 NIM : 22090311911
 Judul Tesis : Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih Di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (33%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Diketahui
 Ketua KPM Pascasarjana

Dr. Alifizar, M.Si
 NIP.196406251992031004

Pekanbaru, 21 Januari 2022
 Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS KELAYAKAN USAHA KOPRA PUTIH DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

33% ORIGINALITY INDEX

33% SIMILARITY INDEX

33% PRIMARY SOURCES

33% SECONDARY SOURCES

33% TERTIARY SOURCES

33% QUATERNARY SOURCES

33% QUINQUARY SOURCES

33% SEXQUARY SOURCES

33% SEPTUARY SOURCES

33% OCTOARY SOURCES

33% NONARY SOURCES

33% DECADARY SOURCES

33% UNDECADARY SOURCES

33% DUODECADARY SOURCES

33% ORIGINALITY INDEX

32%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

repository.uin.ac.id

Internet Source

3%

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

2%

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

www.neliti.com

Internet Source

1%

id.23dok.com

Internet Source

1%

id.scribd.com

Internet Source

1%

repositori.kemdikbud.go.id

Internet Source

1%

eteses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

1. Diiringi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diiringi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LETTER OF ACCEPTANCE

(LoA)

Nomor : 005/IC/LoA/01/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelola Jurnal Islamic Circle : Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah dan Hukum Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Mu'amalah) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan E-ISSN : 2722-3493 dan P-ISSN : 2722-3507, menerangkan bahwa artikel/naskah dengan keterangan :

: Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih Di Kabupaten Indragiri Hilir
Menurut Perspektif Ekonomi Syariah
: Muhammad Ilyas
: Program Pascasarjana (PPs) UIN Sultan Syarif Kasim Riau
: 22090311911@students.uin-suska.ac.id
: 20 Januari 2022

yang memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Islamic Circle : Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah dan Hukum Islam dan dapat diterima untuk penerbitan Jurnal pada Volume 3 Nomor 1 Juli 2022 dalam versi cetak dan elektronik. Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap artikel/naskah tersebut tidak dikirim/ disubmit ke jurnal yang lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Mandailing Natal, 20 Januari 2022
Editor in Chief



ISLAMIC CIRCLE
ASRUL HAMID

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Assalamu’alaikum Wr. Wb

Penulis bernama **MUHAMMAD ILYAS** yang lahir pada tanggal 18 September 1992 di Desa Pengalihan, Kab. Indragiri Hilir. Peneliti merupakan anak ke 6 dari enam bersaudara dari ayah yang bernama

Ambok Ahad dan ibu bernama Marhumah.

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah penulis tempuh adalah sebagai berikut, tamat Pendidikan Sekolah Dasar pada SDN No. 016 Sencalang Kab.Indragiri Hilir pada tahun 2005. Tamat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada SMPN 4 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, Riau tahun 2008. Tamat Pendidikan Sekolah YAYASAN SMA KARYA Pengalihan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2011. Tamat S1 Ekonomi Syariah di UIN SUSKA RIAU tahun angkatan 2012 dengan IPK 3,55 (*Cumlaude*) dan Melanjutkan kembali Pendidikan S2 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jurusan Ekonomi Islam, tahun angkatan 2019/2020.

Peneliti melakukan penelitian dengan judul, “**Analisis Kelayakan Usaha Kopra Putih di Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah**” Akhirnya pada tanggal 21 Maret 2022 bertepatan 18 Syakban 1443 H penulis di munaqasyahkan dalam sidang Ujian Tesis (S2) Program Pascasarjana Ekonomi Syariah UIN SUSKA RIAU dan memperoleh gelar Magister Ekonomi Syari’ah (M.E) Dengan IPK 3,80 (*Cumlaude*). Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.

Amin yaa rabbal ‘alamin

Wassalaamu’alaikum Wr. Wb